

SKRIPSI

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN
ADAPTASI SISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAN PINRANG**



OLEH

**MUTMAINNAH
NIM: 2020203870232026**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1446 H

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI
SISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2023/2024 MAN PINRANG**



OLEH

**MUTMAINNAH
NIM: 2020203870232026**

Skripsi Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Penelitian : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024
MAN Pinrang

Nama : Mutmainnah

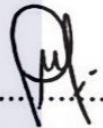
NIM : 2020203870232026

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

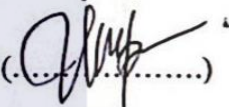
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare
Pembimbing : B-1860/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama : Adnan Achiruddin Saleh, M.Si. (.....) 

NIDN : 2020088701

Pembimbing Pendamping : Ulfah, M.Pd. (.....) 

NIP : 198311302023212022

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Nurhidani, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Penelitian : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024 MAN Pinrang

Nama : Mutmainnah

NIM : 2020203870232026

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dasar Penetapan : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare


Pembimbing : B-1860/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

Tanggal Kelulusan : Jum'at, 12 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Adnan Achiruddin Saleh, M.Si.	(Ketua)	(.....)
Ulfah, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Prof Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Nur Afiah, M.A	(Anggota)	(.....)

Mengetahui
Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nur Hafid, M.Hum.

NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ سَيِّدِنَا وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua, Ibunda penulis yaitu Darmawati dan Ayahanda Syamsuddin tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Saudara penulis Syamsir Syamsuddin, Samri, Syahril S, S.H., Hendi, Muh.Syahrul Hizam, S.Pt. yang tercintah atas do'a, kasih sayang dan bantuan material yang di berikan kepada penulis selama ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. A. Nurkidam, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Emilia Mustary, M.Si. Selaku ketua program Studi Bimbingan Konseling Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
4. Adnan Achiruddin Saleh, M.Si. selaku Pembimbing I dan ibu Ulfah, M.Pd. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah

diberikan selama proses penulisan skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih..

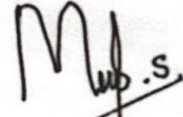
5. Dosen penasehat akademik ibu Ulfah, M.Pd. yang telah memberikan nasehat dan arahan dalam berbagai hal.
6. Para dosen program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu untuk mendidik penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
7. Para staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu untuk melayani setiap keperluan yang penulis butuhkan selama proses perkuliahan dan penelitian.
8. Sahabar-sahabat penulis, Nurul Azmi Afirin, Izzah Amelia Islami, Hasmiani, Reski Amalia dan Miftahul Jannah, yang telah membantu dan menemani penulis selama pendidikan di IAIN Parepare. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2020 untuk bantuan dan kebersamaan dalam menjalani pendidikan di IAIN Parepare.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada siswa(i) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini, dan kepada pihak sekolah MAN Pinrang guru-guru yang telah membantu penulis dalam proses penelitian yang dilakukan. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 28 Juli 2024

Syawal 1445 H

Penulis



Mutmainnah

NIM.2020203870232026



PERSYARATAN KEASLIAN SKIRPSI

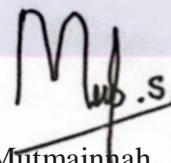
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mutmainnah
NIM : 2020203870232026
Tempat/Tgl. Lahir : Kaballangan, 15 September 2002
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan
Adaptasi Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024 MAN
Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Juli 2024

Penyusun,



Mutmainnah
NIM.2020203870232026

ABSTRAK

MUTMAINNAH Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024 MAN Pinrang, (dibimbing oleh Adnan Achiruddin Saleh dan Ulfah).

Dukungan sosial mencakup pemahaman atau persepsi bahwa kenyamanan, kepedulian, dan bantuan tersedia jika diperlukan, yang disebut sebagai dukungan yang dirasakan. Didapatkan dari dukungan teman, sahabat atau anggota keluarga. Sama halnya dengan siswa baru yang sangat membutuhkan dukungan sosial agar memudahkan siswa beradaptasi. Adaptasi merujuk pada penyesuaian individu terhadap lingkungan, yang bisa mencakup perubahan pada diri individu agar sesuai dengan kondisi lingkungan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode survey dengan teknik *nonprobability sampling* dengan jumlah populasi sebesar 320 siswa kelas X dan sampel berjumlah 76 siswa ditentukan melalui rumus Slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji homogenitas, uji normalitas data serta uji nonparametric kendalls taub dan spermans rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan kemampuan adaptasi siswa MAN Pinrang mempunyai pengaruh yang kuat, ditandai dari hasil uji kendalls taub dan spermans rho mendapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ yang diartikan bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh. Nilai korelasi kedua variabel yaitu 0,467 dari uji kendalls, sedangkan uji spermans mendapatkan nilai korelasi kedua variabel sebanyak 0,633. Hasil dari aspek dukungan sosial (dukungan keluarga, teman sebaya dan dukungan sahabat) mendapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ yang berarti terdapat pengaruh dari ketiga aspek. Hal ini diyakini bahwa dukungan sosial secara umum maupun setiap aspeknya memiliki pengaruh terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang. Dampak dari penelitian ini memberikan pemahaman Dukungan sosial dan aspek Dukungan sosial keluarga, teman sebaya serta Dukungan Sahabat dapat membantu peserta didik beradaptasi di Lingkungan sekolah.

Kata kunci : *Dukungan Sosial, Kemampuan Adaptasi, Pengaruh*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGANTAR	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERSYARATAN KEASLIAN SKIRPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	15
1. Dukungan Sosial	15
2. Kemampuan Adaptasi	23
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Polulasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolahan Data	43
E. Definisi Operasional Variabel	50
F. Instrument Penelitian.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
D. Hasil Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I



DAFTAR TABEL

No.	Daftar Tabel	Halaman
3.1	Jumlah Siswa Kelas X MAN Pinrang Angkatan 2023/2024	41
3.2	Kriteria Pengukuran Variabel	44
3.3	Uji Validitas Intrumen Dukungan Sosial	45
3.4	Uji Validitas Instrumen Kemampuan Adaptasi	47
3.5	Uji <i>Reliability Instrument</i> Dukungan Soaial	49
3.6	Uji <i>Reliability Instrument</i> Adaptasi	50
3.7	Blueprint Dukungan Sosial	52
3.8	Blueprint Adaptasi	53
3.9	Hasil Validitas Instrumen Dukungan Sosial	54
3.10	Hasil Validitas Instrumen Kemampuan Adaptasi	54
4.1	Tabel Uji Homogenitas	62
4.2	Tabel Uji Normalitas Data	63
4.3	Tabel Uji Variabel X dan Y	64
4.4	Tabel Uji Dukungan Keluarga	66
4.5	Tabel Uji Dukungan Teman Sebaya	67
4.6	Tabel Uji Dukungan Sahabat	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Daftar Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	35
3.1	Design Penelitian	39
4.1	Diagram Variabel X	60
4.2	Diagram Variabel Y	61



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Valititas Intrumen
2	Intrumen Variabel X
3	Intrumen Variabel X
4	Surat Penetapan Pembimbingan Skripsi
5	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
6	Surat Keterangan penelitian
7	Surat Keterangan Selesai Penelitian
8	Hasil Temuan
9	Uji Nonparametric
10	Tabulasi Data Variabel X
11	Tabulasi Data Variabel Y
12	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga Pendidikan resmi yang menyelenggarakan pembelajaran unggul untuk memperkaya keterampilan peserta didik. Para pelajar di jenjang SMA yang disebut dengan Sekolah Menengah Atas memasuki fase perkembangan pra-dewasa, tentunya saat memasuki tahap pra dewasa siswa akan mengalami masa transisi. Termasuk transisi sekolah yang adalah proses transisi pelajar dari lembaga pendidikan sebelumnya ke institusi yang lebih tinggi tingkatannya. Dimulai dari tingkat sekolah dasar menuju tingkat pendidikan menengah pertama, kemudian ke jenjang menengah atas, dan akhirnya ke perguruan tinggi.

Transisi SMP ke SMA membutuhkan yang namanya penyesuaian diri setiap siswa. Penyesuaian tidak berarti siswa harus mengubah identitas sesuai dengan norma-norma di sekolah. Menggabungkan potensi dan karakteristik internal dengan kondisi lingkungan juga bisa dilakukan di manapun. Penyesuaian diri tetap diperlukan meskipun ada perubahan kecil, agar siswa dapat mengikuti kegiatan di sekolah dengan maksimal.¹

¹ Yusup Adi Saputro and Rini Sugiarti, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X," *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 59–72,

Tranformasi di dalam lingkungan sosial menuntut pelajar agar mampu menyesuaikan diri secara efektif. Jika proses ini tidak dilaksanakan dengan benar, maka pelajar mungkin mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosial. Satu diantara tantangan perkembangan yang paling berat bagi pelajar ialah terkait dengan penyesuaian sosial, yang mengharuskan mereka agar melakukan Penyesuaian diri.

Penyesuaian diri adalah keterampilan untuk merespons dengan efisien serta tepat terhadap kenyataan dan kondisi. Proses penyesuaian, siswa sering kali mendapat tekanan dari teman sekolahnya. Pelajar cenderung meniru tindakan dan penampilan rekan-rekannya karena khawatir diabaikan atau tidak diterima dalam suatu lingkungan sosial.²

Penyesuaian setiap orang mengenai lingkungan sekitar disebut sebagai proses penyesuaian. Proses ini dimaksudkan agar memastikan kelangsungan hidup, di mana tiap individu mempunyai metode penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Setiap individu membutuhkan interaksi dengan lingkungan sosial, karena di dalam konteks sosial tersebut, individu bisa tumbuh serta beradaptasi.

Adaptasi sosial mengacu pada kapasitas seseorang agar beradaptasi dengan tuntutan dari lingkup mereka. Penyesuaian terhadap kondisi fisik dikenal sebagai adaptasi. Adaptasi cenderung berkaitan dengan penyesuaian fisik, di mana

² Wa Ode Nanang Nurdiana, Nani Restati Siregar, and Alber Tigor Arifyanto, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 1 (2020): 45–52

seseorang berupaya menyesuaikan diri di lingkungan sekitarnya. Hal ini berkaitan dengan karakteristik individu tersebut. Tingkah laku seseorang tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sosialnya. Penyesuaian individu di sekolah dipengaruhi oleh berbagai elemen, satu diantaranya ialah lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah sendiri.³

Naibaho dkk dalam penelitiannya mengatakan bahwa salah satu faktor psikologis penentu keberhasilan adaptasi merupakan dukungan sosial. Bantuan atau disebut dukungan sosial mempunyai peran krusial dalam mengatasi tantangan berat dalam hidup dan berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental yang baik.⁴ Melibatkan bantuan yang diterima seseorang dari hubungan emosional yang dekat, termasuk perhatian, kenyamanan, peningkatan harga diri, atau berbagai bentuk bantuan lain dari individu atau kelompok.

Keberadaan dukungan sosial mampu diukur melalui frekuensi interaksi sosial dalam suatu komunitas. Tidak cuman berupa bantuan materiil agar mendukung kelanjutan studi, dukungan sosial juga mencakup pemberian informasi dan dorongan semangat. Berdasarkan Kumalasari dan Ahyani, dukungan sosial merujuk pada interaksi antarindividu yang melibatkan pemberian bantuan berupa data, evaluasi, perhatian emosional, serta dukungan praktis yang diterima

³Diah Arumsasi, Muhammad Khafid, and Sucihatningsih Dwp, 'Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi', *Journal of Economic Education*, 4.2 (2015), 52–59

⁴ Saira Lastiar Naibaho and Juliana Murniati, "Dukungan Sosial Sebagai Faktor Pendukung Keberhasilan Adaptasi Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Asrama Jakarta," *Jurnal Psikologi Ulayat* X, no. X (2022): XX–XX.

seseorang melalui keterkaitan dengan lingkup sekitarnya. Bantuan ini mempunyai dampak emosional ataupun pengaruh perilaku yang memfasilitasi penerima dalam menghadapi tantangan. Sumber dukungan sosial bisa bermuasal dari berbagai pihak, seperti teman, keluarga, dan individu terdekat.⁵

Adapun penelitian yang dilakukan Ayis mengungkapkan bahwa terdapat dampak yang signifikan serta menguntungkan antara bantuan keluarga dan niat berwirausaha pelahar, yang menunjukkan bahwa semakin kuat dukungan dari keluarga, makin besar pula tekad pelajar akan memulai usaha.⁶ Penelitian yang dilakukan Paundra dkk pada dukungan rekan seumurnya dengan resiliensi akademisi mahasiswa ditemukan adanya keterkaitan positif yang penting. Studi ini menunjukkan bahwa meningkatnya dukungan sosial dari rekan yang seumur berhubungan langsung dengan tingginya ketahanan akademik mahasiswa, sedangkan penurunan dukungan sosial dari rekan sebaya berhubungan dengan minimnya ketahanan resiliensi mereka.⁷

Penelitian yang dilakukan Ashar mengungkapkan adanya korelasi positif yang sangat kuat antara dukungan sosial dan self regulated learning. Riset ini menunjukkan bahwasanya makin besar dukungan sosial yang diterima, semakin

⁵ Siti Rokhimah, 'Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2.3 (2014), 149–156

⁶ Ayis Crusma Fradani, "Pengaruh Dukungan Sosial, Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro," *Jurnal Edutama* 3, no. 1 (2016): 47–61.

⁷ Paundra Kartika Permata Sari and Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro," *Jurnal Empati* 5, no. 2 (2016): 177–182.

baik kemampuan pelajar dalam *self regulated learning*, sebaliknya, makin sedikit dukungan sosial, semakin menurun *self regulated learning* pelajar.⁸ Dari penjelasan mengenai penelitian terdahulu dengan studi yang akan dilaksanakan, memiliki kesamaan yang mengkaji mengenai dukungan sosial diberbagai permasalahan.

Semua elemen dalam lingkungan dipandang sebagai bentuk dukungan sosial berdasarkan sejauh mana seseorang menganggapnya sebagai dukungan. Cobb menjelaskan bahwa setiap data yang berasal dari lingkungan sosial yang membentuk pandangan positif atau bantuan bagi individu, dapat dianggap sebagai manifestasi dari dukungan sosial. Ketika individu merasakan dukungan dari lingkungannya, situasi ini membuat segala sesuatu menjadi lebih sederhana, terutama ketika menghadapi kondisi yang penuh tekanan.⁹

Kendala dalam penyesuaian diperlukan faktor keberhasilan sebagai pendukungnya, salah satunya adalah dukungan sosial. Penelitian Pavlushkina menunjukkan bahwa dukungan sosial memengaruhi adaptasi sosial. Maka sebab itu, penting untuk siswa agar mencari atau mendapatkan dukungan sosial di lingkungan mereka. Menurut teori Sistem Interaksi Sensitif (SIST) oleh Batbee

⁸ Ashar Aziz, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung," *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 8, no. 2 (2016): 103–113.

⁹ Hasanuddin Hasanuddin and Khairuddin Khairuddin, 'Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai', *Analitika*, 13.2 (2021), 148–155.

dan Cunningham, dalam proses adaptasi, siswa mencari dukungan sosial baik secara langsung maupun tidak, serta melalui interaksi verbal maupun nonverbal.¹⁰

Madrasah Aliyah Negeri Pinrang (MAN Pinrang) merupakan sekolah yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hasil dokumentasi berupa data siswa yang ditemukan oleh peneliti, jumlah siswa angkatan 2023/2024 MAN Pinrang sebanyak 320 yang memiliki 9 ruangan kelas. Rata-rata jumlah di setiap kelasnya adalah 36 murid, dan memiliki 60% dari 320 siswa berkependudukan di luar Kota Pinrang.¹¹ Hal ini membuat para murid berusaha beradaptasi di sekolah baru, teman baru serta suasana baru.

Menurut temuan dari dialog tanya jawab atau dikenal dengan wawancara yang sudah dijalankan bersama siswi kelas X 8 berinisial KR dan KM. Siswa ini kurang beradaptasi di lingkungan sosialnya, karena belum bisa menciptakan lingkungan yang nyaman untuk dirinya sendiri pada awal semester baru. Siswa KR dan KM membutuhkan dukungan sosial keluarga dan teman sebaya untuk bisa beradaptasi di kelasnya. Untuk di lingkungan sekolah, siswa ini belum bisa menyesuaikan diri dikarenakan kurangnya kepercayaan diri untuk membangun pergaulan diluar kelas.¹²

Melihat dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan, diantaranya yaitu Ayis (2016), Paunda (2016) dan Ashar (2016) melakukan penelitian mengenai

¹⁰ Nisrina Nur Husna, Juli Astutik, and Zaenal Abidin, "Adaptasi Dan Dukungan Sosial Pelajar Indonesia Dalam Program Beasiswa Aziz Mahmud Hüdâyi Kız Kur'an Kursu Di Turki," *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 8, no. 3 (2022): 767–784,

¹¹ Data dokumen MAN Pinrang tahun 2023/2024.

¹² Khairunnisa, Kasmita, siswi kelas X 8 wawancara di MAN Pinrang 25 maret 2024.

dukungan sosial menggunakan variabel lain serta permasalahan yang didapatkan peneliti di lapangan. Karena itu, penyelidik merasa tertarik agar melaksanakan studi mengenai dukungan sosial di kalangan siswa baru, dimana para siswa dituntut untuk mampu beradaptasi dalam situasi dan kondisi apapun di lingkungan sekolah yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024 MAN Pinrang”. Guna memahami seberapa kuat dampak dukungan sosial kepada pelajar baru dalam proses penyesuaian tahun pertama di sekolah MAN Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut ini:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang?
2. Apakah terdapat pengaruh dari aspek dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.
2. Mengetahui pengaruh dari aspek dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian bertujuan agar temuannya digunakan sebagai referensi dan kontribusi ilmiah. Secara teoritis dukungan sosial dapat membantu siswa mengatasi stres, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan memfasilitasi proses adaptasi terhadap lingkungan belajar. Dukungan sosial dianggap sebagai pelindung yang dapat mengurangi dampak stres pada individu. Terkait dengan pemahaman mengenai tantangan yang dihadapi siswa baru dalam menyesuaikan diri di lingkungan sekolah baru mereka. Dukungan menjadi sangat penting bagi siswa baru agar dapat berhasil beradaptasi di lingkungan sekolah.

2. Kegunaan Praktis

Selain manfaat teoritisnya, penelitian ini juga bertujuan agar hasilnya dapat menjadi sumber pengembangan bagi mahasiswa, mendorong mereka untuk menjadi lebih inovatif, kreatif, dan memiliki pola pikir yang lebih terbuka terhadap pentingnya dukungan sosial dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru. Khususnya, bagi mahasiswa program studi bimbingan konseling, pengetahuan mengenai peran dukungan sosial diharapkan dapat membantu dalam mengatasi ketidakstabilan individu untuk menghadapi berbagai masalah, terutama dalam konteks yang sedang menjadi fokus penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pemeriksaan terhadap temuan studi sebelumnya dimaksudkan guna mendapatkan data perbandingan diantara studi ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Tinjauan penelitian relevan juga bertujuan untuk menghindari duplikasi hasil dari kajian ini dibandingkan dengan kajian sebelumnya. Maka sebab itu, dalam ulasan literatur ini, penyelidik mempresentasikan sejumlah temuan dari studi-studi terdahulu dalam berikut ini:

1. Studi dari Uthia Estiane dari Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2015 dalam penelitiannya “Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi” Metode yang diterapkan dalam studi ini ialah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan instrumen angket SSQ-S yang disebut juga dengan Social Support Questionnaire-Satisfaction dan Sub Skala Penyesuaian Sosial dari SACQ yang dikatakan juga dengan Student Adaptation to College Questionnaire. Instrumen ini dibagikan kepada 203 mahasiswa baru di Universitas Airlangga saat waktu angkatan 2013. Analisis data dilaksanakan dengan metode pemeriksaan asumsi klasik serta regresi linier sederhana. Temuan studi menampilkan bahwa kontribusi dukungan sosial dari Sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di Universitas ialah mencapai

4,8%. Sementara itu, 95% dari pengaruh tersebut dipengaruhi oleh dimensi lain dari dukungan sosial Sahabat serta elemen lain yang memengaruhi penyesuaian sosial di lingkup universitas.¹³

Studi ini berbeda dari riset yang akan dijalankan dengan fokus pada penyelidikan mengenai apakah dukungan sosial memengaruhi kemampuan adaptasi pelajar baru untuk waktu akademik 2023/2024 di MAN Pinrang. Dengan tingkat kesalahan 10% menggunakan angket dan skala likert hasil pemikiran sendiri dan uji nonparametric dalam metode evaluasi data, sementara studi terkait ini mengeksplorasi dampak dukungan sosial dari rekan mengenai penyesuaian sosial pelajar akademik baru di lingkup akademis, dengan memanfaatkan 2 skala psikologis (SSQ) dan (SACQ) dengan tingkat kesalahan 5% dan menggunakan uji asumsi klasik. Persamaan antara studi yang akan dilaksanakan dengan riset sebelumnya terletak pada pemanfaatan metode kuantitatif serta pembahasan mengenai signifikansi dukungan sosial dalam penyesuaian diri setiap individu.

2. Penelitian dari Rini Sugiarti dan Yusup Adi Saputro dari Magister Psikologi, Universitas Semarang pada tahun 2021 dalam penelitiannya “Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X”. Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini ialah metode

¹³ Uthia Estiane, “Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru Di Lingkungan Perguruan Tinggi,” *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental* 4, no. 1 (2015): 29–40.

kuantitatif dengan melibatkan 183 pelajar sebagai objek riset. Menggunakan skala konsep diri, Dukungan sosial teman sebaya, dan Penyesuaian diri. Memanfaatkan metode evaluasi regresi berganda dengan bantuan PLS yang disebut dengan Partial Least Squares, output dari evaluasi mengungkapkan adanya keterkaitan yang positif antara dukungan sosial dari teman sebaya serta konsep diri mengenai penyesuaian diri, dengan koefisien regresi (β) senilai 0,67 serta skor P-value 0,01. Ini menandakan bahwa peningkatan dukungan sosial dari teman sebaya serta konsep diri akan berkontribusi pada peningkatan penyesuaian diri.¹⁴

Perbedaan antara studi ini serta riset yang akan datang terletak pada tujuan studi ini yang ingin mengeksplorasi dampak dukungan sosial dari rekan sebaya serta konsep diri mengenai penyesuaian diri pelajar, dengan memanfaatkan metode evaluasi regresi berganda dan PLS yang diartikan sebagai *Partial Least Squares*, dengan teknik *sampling incidental* yang menggunakan tingkat kesalahan 1%, sementara itu studi yang akan dijalankan akan fokus pada dampak dukungan sosial kepada kemampuan adaptasi pelajar baru pada waktu akademik 2023/2024 MAN Pinrang. Memanfaatkan metode evaluasi regresi linier sederhana serta metode *nonprobability sampling* dengan memanfaatkan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Kesamaan antara studi ini serta riset lainnya terletak pada pembahasan mengenai dukungan

¹⁴ Saputro and Sugiarti, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X."

sosial terhadap siswa. Menggunakan metode dan alat ukur yang sama yaitu kuantitatif, dan skala likert.

3. Penelitian dari Agustin Handayani dan Siti Lailatin Nishfi dari Program studi Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2021 dalam penelitiannya “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang”. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, melibatkan seluruh pelajar dari SMA Modern Selamat 2 Batang dengan total sampel senilai 230 murid. Teknik pemilihan sampel memanfaatkan pendekatan Purposive Sampling, serta instrumen yang dimanfaatkan mencakup dua skala. Skala penyesuaian diri terdiri dari 20 item dengan tingkat reliabilitas 0,809, sedangkan skala dukungan sosial meliputi 34 item dengan reliabilitas 0,900. *Korelasi product moment* digunakan sebagai teknik analisis data. Temuan dari riset menandakan adanya keterkaitan positif antara dukungan sosial dan penyesuaian diri, dengan skor R senilai 0,264, F hitung sejumlah 38,464, dan tingkat Sig. 0,000 ($p < 0,05$). Penyesuaian diri di pesantren lebih baik dengan Dukungan sosial yang lebih besar dengan kontribusi nyata dari faktor dukungan sosial kepada penyesuaian diri mencapai 26,4%.¹⁵

Perbedaan antara studi ini serta riset yang akan datang ialah bahwasanya analisis ini dimaksudkan agar mengidentifikasi keterkaitan antara dukungan

¹⁵ Siti Lailatin Nishfi and Agustin Handayani, ‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang’, *Journal of Psychological Perspective*, 3.1 (2021), 23–26

sosial serta penyesuaian diri remaja dalam SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang, menggunakan teknik metode evaluasi data dengan memanfaatkan korelasi product moment dengan tingkat kesalahan 5% serta teknik *purposive sampling* dalam pengambilan responden, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan agar mengevaluasi dampak dukungan sosial kepada kemampuan penyesuaian pelajar baru saat waktu akademik 2023/2024 di MAN Pinrang. Menggunakan teknik nonparametric dengan tingkat kesalahan 10% dan *nonpobality sampling* menggunakan rumus slovin dalam pengambilan responden. Kesamaan dalam studi ini terletak pada pembahasan mengenai faktor dukungan sosial kepada individu atau remaja dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan skala likert.

4. Penelitian dari Elly Yuliandari Gunatirin dan Elizabeth Findriany Tionardi dari Program Studi Psikologi, Universitas Surabaya pada tahun 2019 dalam penelitiannya “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Luar Kota Surabaya”. Riset ini menerapkan pendekatan yang bersifat kuantitatif dengan melibatkan 85 pelajar akademik psikologi baru dari luar kota Surabaya sebagai partisipan riset. Ada tiga jenis angket yang digunakan untuk mengumpulkan data, yakni kuesioner terbuka yang mencakup identitas serta persoalan terbuka, serta kuesioner tertutup yang meliputi skala penyesuaian sosial dan skala dukungan sosial yang disebut dengan Social Provisions Scale. Evaluasi data berlandaskan pada konsep penyesuaian sosial, dengan

pemeriksaan statistik memanfaatkan korelasi Pearson. Temuan menampilkan bahwasanya hipotesis studi yang diterima, yaitu terdapat keterkaitan diantara faktor yang dikaji, yaitu dukungan sosial dan penyesuaian sosial ($r = 0,539$; $\text{sig} = 0,000$). Ini mengindikasikan bahwa tingkatan penyesuaian sosial pelajar berkorelasi menguntungkan dengan jumlah dukungan sosial yang mereka terima.¹⁶

Adapun perbedaan penelitian yaitu penelitian ini berfokus terhadap keterkaitan diantara dukungan sosial dari rekan seumuran dan penyesuaian sosial pada mahasiswa baru yang berasal dari luar Surabaya dengan subjek penelitian Mahasiswa. Menggunakan teknik analisis data teori penyesuaian sosial dan korelasi pearson dengan alat ukur angket *social provisions scale*, sementara studi yang akan datang akan memusatkan perhatian pada dampak dukungan sosial kepada kemampuan penyesuaian murid baru di waktu akademik 2023/2024 di MAN Pinrang dengan teknik analisis nonparametric dan alat ukur skala likert. Kesamaan antara studi terdahulunya juga riset ini terletak pada pembahasan mengenai variabel dukungan sosial dengan aspek dari adaptasi yaitu penyesuaian sosial menggunakan metode kuantitatif.

¹⁶ Rhendy Christian Sutjipto, "Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2," Calypra 2, no. 2 (2018): 1–12.

B. Tinjauan Teori

1. Dukungan Sosial

Tokoh dalam bidang dukungan sosial adalah Dahlem, Farley, dan Zimet menguraikan sokongan sosial sebagai tingkatan bantuan yang diberikan oleh teman, keluarga, serta individu terdekat. Dukungan sosial mencakup berbagai jenis dorongan yang diterima seseorang dari lingkup sekitarnya. Dukungan sosial merupakan aspek yang memperkuat tingkat interaksi sosial sebagai bentuk dukungan praktis serta pandangan mengenai sejumlah bantuan yang diterima.¹⁷

Smith dan Sarafino menyatakan bahwa dukungan sosial bisa datang dari sejumlah sumber, seperti kelompok organisasi, kolega, profesional kesehatan mental, teman, pasangan, dan keluarga.¹⁸ Manusia memiliki kecenderungan untuk membangun interaksi sosial serta memperoleh dukungan dari pihak lain dalam menghadapi stress dan tantangan hidup. Sarafino juga mengungkapkan bahwa dukungan sosial merupakan pertukaran antarindividu yang ditandai dengan perhatian bantuan praktis, penyampaian informasi, emosional atau bentuk pertolongan lainnya.

¹⁷ Gregory D. Zimet, Nancy W. Dahlem, and Sara G. Zimet And Gordon K. Farley, "The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support," *Journal Of Personality Assessment* 52.1 (1988): 30–41.

¹⁸ Anizar Rahayu Rachma Fajri Chaerani, "Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Hubungannya Dengan Penyesuaian Diri Wanita Yang Menghadapi Masa Menopause," *IKRAITH-HUMANIORA* 3, no. 2 (2019): 133–137.

Pada awalnya, dukungan sosial dipahami menurut banyaknya orang yang memberikan bantuan. Namun, seiring berjalannya waktu, definisi ini telah berkembang agar meliputi tidak cuman seberapa banyak rekan yang menawarkan dukungan, tetapi juga sejauh mana kepuasan mengenai bantuan yang diterima. Secara umum, istilah “dukungan sosial” mengacu pada pengakuan, rasa nyaman, perhatian, atau bantuan yang diterima seseorang dari pihak lain atau kelompok.

Dukungan sosial bisa datang dari berbagai pihak, seperti pasangan hidup, orang-orang terkasih, kolega, profesional psikolog, keluarga, sahabat, atau anggota kelompok. Dengan ditemukannya sokongan dari sejumlah sumber tersebut, seseorang akan merasa yakin bahwasanya mereka memperoleh kasih sayang, pengakuan, nilai diri, perhatian, serta merasa menjadi bagian dari komunitas sosial.¹⁹

Dukungan sosial juga didefinisikan sebagai informasi dari individu yang dicintai, dihormati, diperdulikan, dan dihargai, dan juga termasuk sebagai elemen dari sistem interaksi serta tanggung jawab kolektif dari sahabat, orang tua, pasangan, masyarakat dan jaringan sosial. Seseorang yang menerima dukungan sosial secara signifikan mungkin mengalami tingkat stres yang lebih rendah saat menghadapi keadaan yang menekan, serta bisa menangani stres tersebut dengan lebih efektif. Dukungan sosial mencakup tindakan nyata

¹⁹ Ery Widyant Johana Purba, Aries Yulianto, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru,” *Jurnal Psikologi* 5, no. 1 (2019): 80–82,

yang disediakan oleh pihak lain disebut sebagai support yang diperoleh. Dukungan sosial juga mencakup pemahaman atau pandangan bahwa perhatian, rasa nyaman, dan bantuan mampu diakses bila dibutuhkan, yang dikenal dengan *feeling of support*.²⁰

Berdasarkan Byrne & Baron Dukungan sosial meliputi pada rasa aman baik secara emosional maupun fisik yang ditemukan didalam keluarga, sahabat, orang-orang terdekat seperti pasangan, keluarga, atau orangtua dapat memberikan dukungan sosial, dan juga keberadaan individu yang dapat diandalkan untuk menawarkan motivasi, bantuan, serta pengertian ketika seseorang menghadapi tantangan dalam berkomunikasi.

Dukungan sosial membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dihargai saat mereka menghadapi masalah atau kesulitan. Seseorang akan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungannya sebab merasa tidak sendirian ketika menghadapi berbagai masalah.²¹

a. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Berdasarkan Dahlem, Farley dan Zimet aspek dari dukungan sosial diantaranya:²²

²⁰ Muhammad Nur Wangid, 'Prokrastinasi Akademik: Perilaku Yang Harus Dihilangkan', *Tazkiya*, 19.2 (2014), 235–247

²¹ Siela Maimunah, 'Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8.2 (2020), 275

²² Zimet, Dahlem, and Sara G. Zimet And Gordon K.Farley, "The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support."

1) Aspek keluarga (*Family*)

Keluarga merupakan satu diantara lingkungan yang sangat responsif dengan seseorang. Bantuan dari keluarga bisa menjadi bentuk sokongan pokok, mengingat individu memiliki asal-usul dari keluarga mereka sendiri. Bantuan dari keluarga bisa diberikan dalam bentuk materiil maupun non-materiil. Dukungan keluarga dapat diperoleh ketika anggota keluarga berkomunikasi secara terbuka sehingga dapat membantu anggota keluarga yang lain dalam memecahan masalah.

Dukungan keluarga ada untuk mengurangi kerusakan fungsional dan meningkatkan kemandirian siswa. Jenis bantuan lain dari keluarga yang mampu memperkuat kemandirian melibatkan penyediaan produk yang diperlukan.²³

Dukungan keluarga adalah bentuk interaksi antarpribadi yang mencakup tindakan, sikap, dan pengakuan terhadap anggota keluarga, sehingga mereka merasakan mendapatkan perhatian serta dihargai. Anggota keluarga dapat memberikan rasa kepercayaan, kenyamanan, empati, kasih sayang kepada anggota keluarga serta memberikan dukungan praktis untuk keluarga yang memerlukan bantuan. Bantuan sosial yang diserahkan dari keluarga merujuk pada dukungan yang

²³ Eka Karunia, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pascastroke," *Jurnal Berkala Epideminologi* 4, no. 2 (2016): 213–214.

dianggap selalu ada serta siap dipakai, dan selalu afa memberikan dukungan dan pertolongan ketika dibutuhkan.²⁴

2) Aspek teman sebaya (*Friends*)

Temannya mampu jadi unsur yang menciptakan bantuan sosial yang signifikan. Rekan seumur yaitu teman dari lingkungan yang sama, memiliki potensi untuk memberikan dukungan karena memiliki peran dan ikatan yang unik dimana para siswa saling menghargai. Siswa sering berinteraksi bersama teman sebayanya, sehingga dapat menjadi sumber dukungan yang berarti.²⁵ Sahabat kerap sekali bertukar nasihat, yang mengakibatkan mereka saling mendukung serta membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah yang mereka temui.

Temannya sebaya memiliki peran positif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi sosial seseorang, memperluas kemampuan penalaran untuk menganalisis berbagai masalah. Melalui diskusi dan berbagi ide dengan teman sebaya, remaja dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, serta meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah.²⁶

²⁴ Anisa Eva Saoutri, Santosa Tri Raharjo, and Nurliana Cipta Apsari, "Dukungan Sosial Keluarga Bagi Orang Dengan Disabilitas Sensorik," *Prosiding Penelitian & Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2019): 62–72.

²⁵ Zimet, Dahlem, and Sara G. Zimet And Gordon K. Farley, "The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support."

²⁶ Wahyu Bagja Sulfemi and Okti Yasita, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying," *Jurnal Pendidikan* (2020).

3) Aspek orang terdekat (*Significant Others*)

Individu sering kali menyebut orang-orang dekat ini sebagai sahabat yang dianggap sangat akrab. *Significant Others* jadi satu diantara sumber bantuan karena saat individu menghadapi tantangan atau kesulitan, individu yang dikira *Significant Others* ataupun dekat mampu memberikan dukungan yang khusus dimana siswa sering berbagi perasaan kepada orang terdekatnya seperti sahabat ketika sedang mengalami masalah. Dukungan sosial tidak hanya bermuasal dari rekan dan orang tua, tetapi juga individu yang dianggap akrab bisa menyediakan dukungan saat dibutuhkan. Orang terdekat dapat memberikan bantuan nyata kepada individu yang mengalami masalah seperti meminjamkan barang atau uang kepada sahabatnya.

Sahabat yang memberikan dukungan emosional didapat membantu siswa mengatasi kecemasan atau ketidakpastian yang mungkin terjadi selama proses adaptasi di sekolah. Sahabat dapat membantu siswa merasa lebih diterima dan terlibat dalam kegiatan sosial. Keberadaan sahabat dimasa yang sulit dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan baru. Melalui interaksi positif dengan sahabat, siswa dapat memperoleh dukungan penting yang meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi.

Intrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan aspek dukungan sosial sesuai dengan temuan dari Zimet dkk. Intrumen akan

dibuat menggunakan indikator dari aspek dukungan sosial dan sedikit dimodifikasi oleh peneliti.

Saputro & Sugiati menjelaskan variasi bentuk dukungan sosial diantaranya:

- 1) Dukungan instrumental melibatkan penyediaan bantuan materi secara langsung, yakni memberikan makanan, pinjaman uang, barang, atau jasa.
- 2) Mencakup pemberian data, rekomendasi, serta tanggapan terkait keadaan dan situasi seseorang dikenal dengan sebutan dukungan informasional.
- 3) Perasaan kepercayaan diri, aman perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh sumber bantuan sosial memungkinkan individu agar menangani isu dengan efektif, yang dikenal sebagai dukungan emosional.
- 4) Memberikan dorongan, pemberian apresiasi yang positif persetujuan mengenai pandangan individu, serta membandingkan secara positif dengan pihak lain, semua ini berkontribusi pada peningkatan harga diri seseorang, yang dikenal sebagai dukungan terhadap harga diri.
- 5) Bantuan dari komunitas sosial memberikan rasa bahwa seseorang merupakan komponen dari kelompok yang mempunyai kegiatan dan minat sosial yang sejalan.²⁷

²⁷ Saputro and Sugiarti, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X."

b. Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial

Myers berpendapat bahwa ada tiga elemen utama yang mendorong seseorang agar memotivasi bantuan yang konstruktif, yaitu dalam berikut ini:

- 1) Empati ialah kemampuan agar merasakan penderitaan individu lain. Tujuannya ialah untuk memahami emosi serta mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan seseorang yang mengalami masalah.
- 2) Prinsip serta juga standar sosial memainkan peran kunci dalam memotivasi individu agar melaksanakan tanggung jawab mereka dalam kehidupannya.
- 3) Pertukaran sosial adalah interaksi timbal balik antara individu dalam bentuk cinta, pertukaran informasi dan pelayanan. Keseimbangan dalam interaksi ini menciptakan keterkaitan pribadi yang memuaskan. Pengalaman ini membuat seseorang lebih yakin bahwa pihak lain siap menawarkan pertolongan.²⁸

c. Faktor Penghambat Dukungan Sosial

Sejumlah elemen yang bisa menghalangi pemberian dukungan sosial antara lain:

²⁸ Nini Sri Wahyuni, Fakultas Psikologi, and Universitas Medan, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Smk Negeri 3," *Jurnal DIVERSITA* 2, no. 2 (2016): 1–11.

1) Penarikan diri

Berdasarkan Cahyadi dan Apollo, penarikan diri ialah perilaku yang muncul akibat rendahnya harga diri. Individu yang mengalami hal ini merasa bahwa pihak lain tidak bisa memberikan bantuan serta takut akan dikomentari. Mereka cenderung diam, menghindar, menutup diri, menjauh, serta merasa malu dalam meminta pertolongan.

2) Melawan orang lain

Menurut Cahyadi & Apolo, sikap seperti reaktivitas, sensitivitas, agresi dan kecurigaan dianggap sebagai sikap yang bertentangan. Semua informan sepakat bahwa perilaku ini bisa menghalangi bantuan sosial dari publik.

3) Tindak sosial yang tidak pantas

Tindakan yang dimaksud meliputi berbicara tentang diri sendiri secara berlebihan, berpakaian tidak pantas, mengganggu orang lain, dan tidak pernah merasa puas. Perilaku yang tidak pantas ini menghambat dukungan sosial karena berlawanan dengan norma yang diterima di masyarakat.²⁹

2. Kemampuan Adaptasi

Baker dan Syirk mengemukakan bahwasanya adaptasi merujuk pada tahapan dalam penyesuaian yang dijalankan oleh pelajar agar merasa nyaman

²⁹ Andini Kartika Sari and Mia Aulina Lubis, 'Bentuk Dukungan Sosial Masyarakat Pada Pendidikan Tinggi Bagi Anak', *Jurnal Intervensi Sosial (JINS)* 2.1 (2023), 23–32,

serta menjadi komponen dari lingkup akademis yang baru. Terdapat dua kategori adaptasi, yaitu sosial budaya dan psikologis. Adaptasi psikologis, ataupun kerap disebut adjustment, mengilustrasikan keadaan di mana individu merasa sesuai dengan lingkup barunya. Sebaliknya, adaptasi dalam sosial berbudaya berkaitan dengan keterampilan mengadaptasi diri dengan tradisi yang baru. Penyesuaian diri merujuk kepada kapasitas seseorang agar menghadapi berbagai elemen yang muncul dari lingkungannya, mencakup aspek akademik, emosional dan sosialnya.³⁰

Berdasarkan Schneiders, penyesuaian diri merupakan tahapan yang berubah-ubah yang dirancang agar memodifikasi tindakan seseorang sehingga tercipta keterkaitan yang lebih harmonis antara individu serta lingkup sekelilingnya. Penyesuaian diri bisa dipandang dari tiga sudut pandang, yaitu sebagai bentuk penyesuaian, kesesuaian, dan usaha untuk menguasai. Pada awalnya, istilah penyesuaian diri sering diartikan sebagai bentuk adaptasi.

Penyesuaian diri bisa dipahami sebagai sebuah tahapan yang mencakup tanggapan kognitif dan tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang agar mengatasi kebutuhan internal, frustrasi, ketegangan, konflik, dengan tujuan mencapai keselarasan antara tuntutan internal individu dan kebutuhan yang muncul dari lingkungan eksternal atau tempat di mana seseorang berada.

³⁰ Chatherina Kartika Hapsari, Yapina Widyanti. "Hubungan Persepsi Praktik Pengasuhan Orang Tua Dan Adaptasi Mahasiswa Indonesia Di Amerika." *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan* 8, no. 2 (2016): 48–68

Adaptasi merujuk pada penataan dari individu terhadap lingkungan, yang bisa mencakup perubahan pada diri individu untuk menyesuaikan dengan situasi lingkungan, maupun sebaliknya, mengubah lingkup agar supaya dengan preferensi (pilihan) individu. Menurut Karta Sapoetra, adaptasi memiliki dua makna, Ini merujuk pada penataan pada diri yang mempunyai sifat autoplastis (auto berarti plastis berarti bentuk, mandiri), serta penataan diri yang bersifat alloplastis (plastis berarti bentuk, allo diartikan eksternal). Adaptasi bisa berperan “pasif,” di mana aktivitas individu dipengaruhi dengan lingkup atau bersifat “aktif,” di mana individu memengaruhi lingkungan.

Adaptasi juga adalah sebuah mekanisme adaptasi yang dijalankan oleh kelompok, individu, atau entitas sosial agar menyesuaikan diri dengan regulasi, transformasi pada prosesnya, atau situasi khusus yang timbul.³¹ Sebagai mana adaptasi dapat dilihat dalam Al-QS. Al-Hujurat/49:13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتُمْ أَنْ تَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti.”

³¹ Nihayatur Rohmah, ‘Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19’, *AL-MIKRAJ : Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1.2 (2021), 78–90

Dari pandangan Jalalain, umat manusia berasal dari seorang pria (Adam) serta seorang wanita (Hawwa), kemudian berbagai kelompok etnis serta ras diciptakan agar memfasilitasi saling pengenalan antara mereka. Tujuan dari pengenalan ini, yang disebut juga sebagai tata'aruf (dari kata dasarnya "Ta'arufu"), adalah agar manusia saling mengenali dan bukan untuk membanggakan keturunan atau nasab, karena yang dianggap mulia di hadapan Allah hanyalah tingkat ketakwaan seseorang. Ini mengisyaratkan bahwa keutamaan seseorang ditentukan oleh tingkat ketakwaannya kepada Allah SWT. Allah mengetahui sepenuhnya tentang manusia dan mendengar apa yang ada dalam hati mereka.³²

Ayat diatas dirangkumkan bahwasanya ayat ini mendorong manusia agar dapat saling menghormati, berkolaborasi serta beradaptasi dalam keberagaman yang diciptakan oleh Allah. Oleh karena itu, adaptasi sosial yang positif dapat terwujud melalui sikap saling memahami dan menghormati satu sama lain, serta menjalani kehidupan bersama dengan keadilan dan persaudaraan.

a. Aspek-aspek Kemampuan Adaptasi

Aspek dalam kemampuan beradaptasi di lingkungan akademis berdasarkan Syink & Baker ialah:³³

³² Deri Firmansyah and Asep Suryana, 'Konsep Pendidikan Akhlak : Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 11-13', *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19.2 (2022), 58-82.

³³ Baker, Robert W., Bohdan Siryk. "Measuring adjustment to college." *Journal of counseling psychology* 31.2 (1984).

1) Adaptasi Akademis

Faktor dari penyesuaian akademis ini berkaitan dengan kriteria akademik, seperti tugas, pencapaian akademis, dan tanggapan terhadap proses pembelajaran di ruangan. Tindakan yang fokus pada pencapaian sasaran serta usaha agar menghindari tindakan yang tidak diharapkan mungkin terjadi dalam konteks ini.³⁴

Penyesuaian akademik siswa membantu menciptakan lingkungan yang mengakui keanekaragaman siswa dan menjamin bahwa setiap individu memiliki akses yang setara terhadap pendidikan yang berkualitas. Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan yang mungkin dihadapi siswa dan memastikan bahwa mereka bisa tumbuh secara maksimal sesuai dengan kemampuan individu mereka.

Pengembangan potensi yang dimiliki tentunya siswa harus terlibat dalam pembelajaran, yang mana tingkat partisipasi ketika berdiskusi dan mampu memecahkan permasalahan pada saat pembelajaran di kelas menunjukkan pemahaman dan penguasaan materi. Siswa yang memiliki tingkat kehadiran tinggi menunjukkan komitmen dalam proses pembelajaran. Adanya komitmen dalam

³⁴ Juni Ramadhani Sari Dewi Lutfianawati¹, Asri Mutiara Putri, Junaidi, Tri Wijayanti, Kina Okta Vina, "Pelatihan Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Baru Dewi," [*Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 6, no. 9 (2023): 3609–3622.

pembelajaran menjadikan hal tersebut sebagai motivasi serta minat akan belajar.³⁵

2) Penyesuaian emosional

Penyesuaian ini merujuk pada adaptasi yang terkait dengan keadaan mental seseorang. Keadaan mental ini bisa mengalami transformasi ketika seseorang berhadapan dengan keadaan serta lingkungan baru. Hal ini berkaitan dengan pengalaman seseorang saat memasuki SMA, termasuk gimana keadaan emosional, dimensi mental, ataupun perasaan individu terkait dengan usaha agar beradaptasi di lingkup yang baru.

Pelajar yang belum dewasa secara emosional sering kali cepat marah, mudah tersinggung, serta sulit mengendalikan ekspresi emosi yang meledak-ledak. Masalah emosional berakar dari ketidakstabilan mental.³⁶

Masalah emosional remaja, seperti tekanan perasaan dan frustrasi, sering terjadi saat ini, baik karena konflik internal maupun eksternal yang dialami individu. Tekanan perasaan dan frustrasi adalah respons emosional terhadap hal-hal yang menghalangi

³⁵ Astri Fadilah, Munasprianto Ramli, and Luki Yunita, "Kondisi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pada Adaptasi Kebiasaan Baru Di Program Studi Pendidikan Kimia," *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* 6, no. 2 (2023): 79

³⁶ Marimbuni, Syahniar, and Riska Ahmad, 'Kontribusi Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling', *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6.2 (2017), 167–175.

pencapaian tujuan personal, sering kali menimbulkan perasaan sedih, marah, dan kecewa.³⁷

Hurlock menyatakan bahwasanya pelajar yang telah berkembang secara emosional biasanya menunjukkan kemampuan pengendalian diri yang tinggi serta bisa menyampaikan perasaan dengan akurat sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Mereka juga lebih fleksibel dalam beradaptasi dengan berbagai individu serta keadaan, serta menyediakan tanggapan yang selaras dengan kebutuhan yang ada. Individu yang dapat menyelaraskan diri secara emosional dalam beradaptasi cenderung memiliki kesejahteraan mental yang lebih baik dalam interaksi sosial dan hubungan interpersonal dan menghadapi tantangan hidup lebih positif.

3) Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial adalah proses di mana seseorang berkorelasi dengan pihak lain dalam konteks akademisi, termasuk berbagai komunikasi dengan individu di sekitarnya agar beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Penyesuaian sosial melibatkan kemampuan individu untuk menyesuaikan gaya komunikasi mereka dengan orang lain serta mengikuti norma dan norma sosial yang diterapkan. Ini memberikan kesempatan bagi individu agar

³⁷ Bestari Laia and Bonifasi Daeli, "Hubungan Kematangan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat," *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2.2 (2022).

membangun interaksi sosial yang positif dan beradaptasi dengan lingkungan mereka.

Penataan bersifat sosial merupakan keterampilan dari individu agar merespons situasi, realitas, serta hubungan sosial dengan efektif dan sehat, di dalam komunitas bisa dipenuhi dengan metode yang memuaskan dan diakui. Adaptasi sosial dipandang menguntungkan saat individu berhasil menjalin interaksi yang konstruktif dengan pihak lain, menunjukkan perhatian mengenai kesejahteraan individu lain, membina keterikatan persahabatan, terlibat dalam aktivitas komunitas dan sosial, serta menghargai norma-norma yang ada dalam masyarakat. Sebaliknya, penyesuaian yang kurang memadai tampak dari ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi tuntutan sosial dengan cara yang kurang memuaskan serta tidak mampu diakui oleh dirinya tersendiri.³⁸

Intrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan aspek adaptasi sesuai dengan temuan dari Baker dan syirk. Intrumen akan dibuat menggunakan indikator dari aspek adaptasi dan sedikit dimodifikasi oleh peneliti.

³⁸ Sulfianti S, Eva Meizara Puspita Dewi, and Faradillah Firdaus, "Penyesuaian Sosial Siswa Reguler Di Sekolah Inklusi," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 311–320.

b. Faktor Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Menurut Schneider, terdapat setidaknya lima elemen yang bisa memengaruhi tahapan beradaptasi diri kepada remaja, yakni:

- 1) Kesehatan tubuh yang sehat mempunyai dampak besar terhadap kemampuan remaja dalam menyesuaikan diri.
- 2) Karakter individu, termasuk kapasitas dan keinginan dalam pengendalian diri, realisasi potensi, beradaptasi, serta tingkatan dalam kecerdasan.
- 3) Pembelajaran, yang melibatkan proses memperoleh pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan latihan yang didapatkan serta diinternalisasi melalui jalur akademik.
- 4) Kondisi sekitar, mencakup suasana sekolah, komunitas dan keluarga, yang berdampak terhadap proses adaptasi diri seseorang.
- 5) Keyakinan dan tradisi, di mana elemen pada keagamaan memberikan kontribusi besar, dan nilai budaya juga berperan signifikan dalam kehidupan seseorang.³⁹

c. Faktor Penghambat Proses Adaptasi

Individu diharapkan memiliki kemampuan agar menyesuaikan diri di lingkup yang baru, baik secara psikologis maupun sosial. Jika pelajar tidak mampu melaksanakan adaptasi dengan baik, hal tersebut dapat

³⁹ Saputro and Sugiarti, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X."

mengakibatkan kegagalan dalam tahapan penyesuaian. Ketidakmampuan menyesuaikan diri secara sosial bisa menyebabkan individu terisolasi dari lingkup sosialnya, dan dampaknya bisa dirasakan secara psikologis, seperti stres, tekanan emosional, dan kecemasan.

Apabila proses adaptasi gagal, individu dapat mengalami penurunan budaya, dalam situasi di mana mereka biasanya menolak serta menjauh dari berinteraksi dengan kebudayaan lokal. Jika pelajar mampu menerima nilai dari kebudayaan tersebut dengan mencoba berinteraksi serta berkomunikasi dalam lingkup budaya tersebut, maka mereka akan bisa menjalani tahapan akulturasi.⁴⁰

Elemen-elemen penyesuaian terhadap kehidupan di sekolah berdasarkan Friedlander, Cribbie, Shupak, dan Reid, meliputi:

1) Level stress

Tingkat tekanan yang dialami oleh seseorang berkaitan dengan beban yang mereka alami. Stress ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, dan seringkali siswa mengalami stres khususnya pada tahun pertama.

2) *Self Esteem* (Harga diri)

Harga atau disebut penilaian pada diri mengacu pada pola pikir serta sikap seseorang dalam suatu lingkungan, yang bisa bersifat

⁴⁰ FA Nurdiyanto Atika Dwi Aryand, Oki Mardiawan, 'Proses Adaptasi Kaum Muda Yang Bermigrasi Ke Kota Yogyakarta Dan Bandung Adaptation Process among Youths ' Migration to Yogyakarta and Bandung Cities', *PSIKOLOGIKA*, 25 (2020), 215–228

buruk ataupun baik. Penilaian diri meliputi kepercayaan maupun perasaan seseorang kepada kemampuannya dalam berbagai aspek, seperti hal akademik, pekerjaan, atau interaksi sosial di sekolah. Tingkat harga diri yang tinggi dapat memberikan kontribusi positif terhadap adaptasi siswa, karena semakin tinggi harga diri, semakin baik penyesuaian dirinya.

3) Peran lingkungan

Peran lingkungan yang dimaksud mencakup pengaruh dari sekitarnya, terdiri dari pengajar, teman-teman, staf, dan lingkungan di sekolah. Dampak dari pengaruh lingkungan ini akan mempengaruhi siswa yang sedang mengalami masa penyesuaian.⁴¹

Menurut uraian yang ditampilkan, bisa dikatakan bahwasanya elemen dari penyesuaian diri terletak pada individu itu sendiri. Remaja dengan persepsi diri yang positif umumnya lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan dibandingkan dengan anak muda yang mempunyai persepsi diri yang minim, pesimis, atau kurang yakin terhadap dirinya sendiri. Beberapa kelompok mendukung proses penyesuaian diri remaja, sementara ada juga yang justru menghambatnya.⁴²

⁴¹ Cribbie Friedlander, Reid, Shupak, 'Social Support, Self-Esteem, And Strees AS Predictors Of Adjustment To University Among First-Tear Underraduates.', *Journal Of College Student Development*, 48.3 (2007), 259-274.

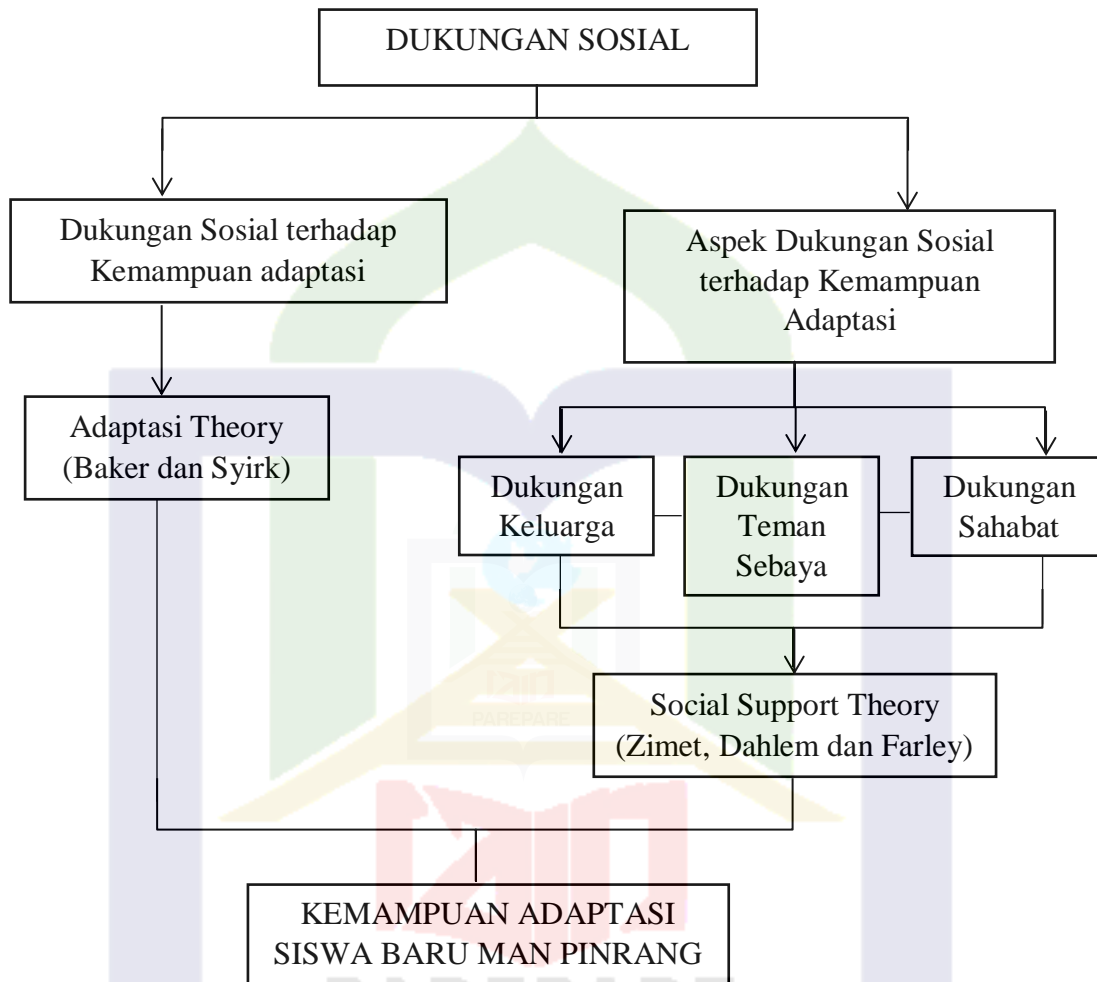
⁴² Saputro and Sugiarti, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X."

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ialah representasi mengenai pola interaksi antara elemen secara konsisten serta ialah ilustrasi menyeluruh kepada pusat studi. Dukungan sosial merupakan sebuah bantuan berupa perhatian atau sumber daya yang diberikan oleh orang lain kepada seorang individu yang mengalami permasalahan/kesulitan. Bantuan sosial yang ada mampu memfasilitasi individu dalam menghadapi berbagai kesulitan, serta mengoptimalkan kesejahteraan secara keseluruhan serta mengurangi stress yang dihadapi. Dukungan sosial memainkan peran penting dalam mengurangi gangguan fisik dan mental seseorang.

Berdasarkan teori Zimet mengenai dukungan sosial mengidentifikasi aspek sokongan sosial menjadi 3 yakni dukungan individu terdekat (sahabat), rekan sebaya, dan keluarga, dari ketiga aspek dukungan sosial memungkinkan setiap siswa/siswi memperoleh dukungan sosial yang berbeda-beda pada kemampuan adaptasi di sekolah yang dikemukakan oleh Baker dan Syirk yang memiliki 3 faktor yaitu adaptasi akademik, penyesuaian sosial, serta emosional.

Kerangka pemikir yang diterapkan dalam studi ini ialah dalam berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal terhadap rumusan masalah, berupa pernyataan sementara mengenai hubungan yang memprediksi dua atau lebih variabel. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X (dukungan sosial) dengan variabel Y (adaptasi).

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

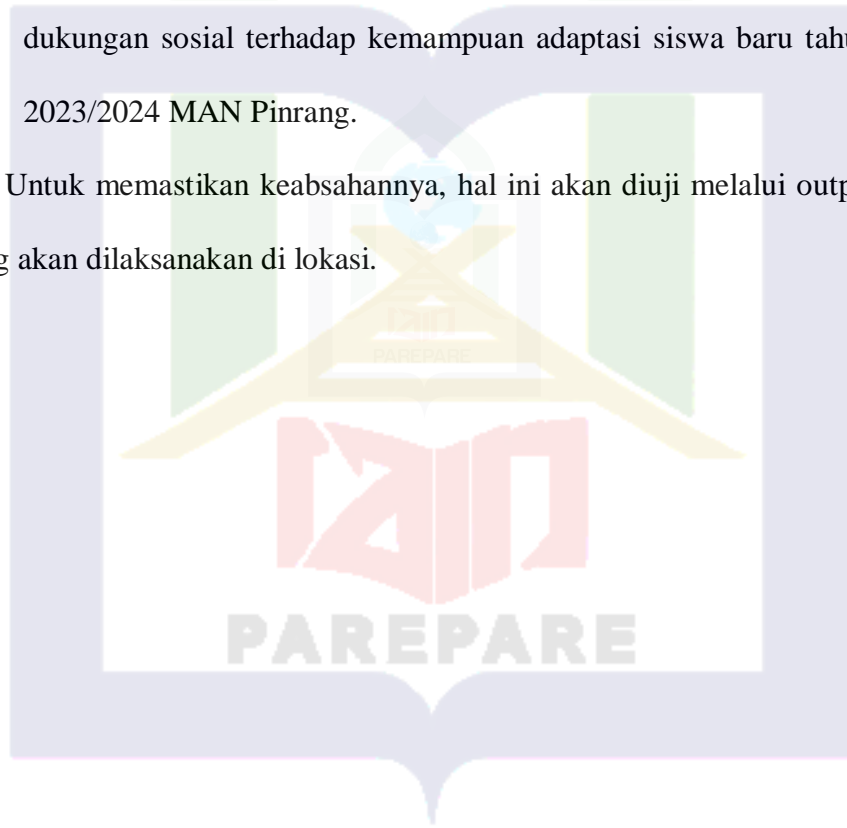
- H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.
- H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.
- H_{a2} : Adanya pengaruh aspek dukungan keluarga pada variabel dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.
- H_{o2} : Tidak ada pengaruh aspek dukungan keluarga pada variabel dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.
- H_{a3} : Adanya pengaruh aspek dukungan teman sebaya pada variabel dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh aspek dukungan teman sebaya pada variabel dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.

H_{a4} : Adanya pengaruh aspek dukungan orang terdekat (sahabat) pada variabel dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.

H₀₄ : Tidak ada pengaruh aspek dukungan orang terdekat (sahabat) pada variabel dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.

Untuk memastikan keabsahannya, hal ini akan diuji melalui output dari studi yang akan dilaksanakan di lokasi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif bisa dipahami sebagai pendekatan studi yang didasari oleh filsafat *positivisme*. Pendekatan ini dimanfaatkan guna mengkaji populasi atau sampel tertentu, dengan teknik perolehan sampel yang menerapkan *nonprobability sampling*. Data dikumpulkan melalui alat ukur studi, serta evaluasi data dijalankan secara kuantitatif dengan maksud menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Studi kuantitatif merupakan cara yang menemukan data serta menganalisis informasi dalam bentuk angka serta pengukuran numerik.⁴³ Tujuan dari metode ini ialah guna mendeskripsikan, menjabarkan, dan menguji keterkaitan antar variabel dengan memanfaatkan analisis bersifat statistik.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode survei diterapkan agar mengumpulkan informasi dari lingkungan riset yang bersifat alami (bukan hasil rekayasa), Namun, peneliti melaksanakan tindakan dalam perolehan data dengan membagikan kuesioner kepada sampel pelajar. Bertujuan untuk mengetahui variabel dukungan

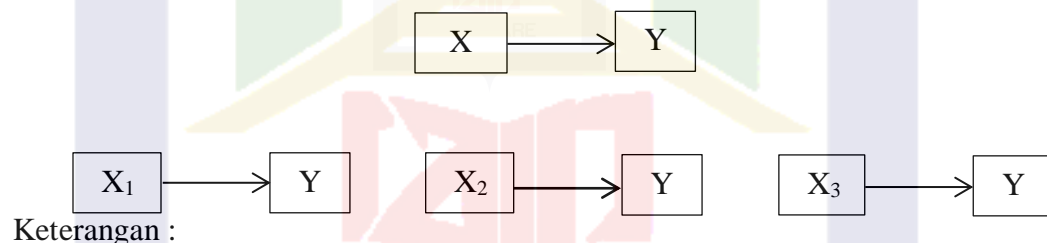
⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2016).

⁴⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9

sosial mempengaruhi variabel kemampuan adaptasi. Data periksa *checklist* dan skala penelitian digunakan dalam kuesioner dalam bentuk situs web menggunakan *Google form*. Bertujuan untuk mengetahui variabel dukungan sosial mempengaruhi variabel kemampuan adaptasi.

Riset ini melibatkan dua variabel atau disebut juga di dalam kajian ini sebagai variabel X adalah Dukungan sosial dan variabel Y adalah kemampuan adaptasi, akan tetapi penelitian ini juga meneliti pengaruh aspek-aspek dukungan sosial diantaranya dukungan keluarga sebagai X_1 , dukungan teman sebaya X_2 , dan dukungan orang terdekat (sahabat) X_3 . Untuk lebih jelas maka penulis mendisain sebagai berikut:

Gambar 3.1 Design penelitian



Keterangan :

X : Dukungan sosial

X_1 : Dukungan Keluarga

X_2 : Dukungan Teman Sebaya

X_3 : Dukungan Orang terdekat (Sahabat)

Y : Kemampuan Adaptasi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi riset yang akan dijelajahi oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri Pinrang (MAN Pinrang). Studi ini akan dijalankan dalam kurun masa 8 bulan di waktu 2023/2024. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan MAN Pinrang memiliki ketersediaan data yang diperlukan untuk peneliti, memudahkan pengumpulan data yang relevan. Lokasi penelitian terbilang mewakili populasi atau fenomena yang lebih luas. Dikarenakan banyak siswa yang sekolah di lokasi tersebut bukan dari kota Pinrang, sehingga siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru.

C. Polulasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok luas yang mencakup: subjek atau objek yang mempunyai atribut khusus dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh penyelidik agar dianalisis serta kemudian disimpulkan.⁴⁵ Basuki dalam bukunya tentang metode riset kuantitatif, populasi merujuk pada seluruh anggota kelompok manusia, barang, atau data yang menjadi objek penelitian.⁴⁶

Populasi yang kerap disebut sebagai '*universe*' ialah seluruh objek yang menjadi objek kajian atau perhatian. Setiap populasi ini mempunyai atribut yang mengindikasikan karakteristik unik dari keseluruhan kumpulan.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016).

⁴⁶ Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung Jawa Barat: MEDIA SAINS INDONESIA, 2021).

Sejumlah istilah yang berkaitan dengan atribut keseluruhan mencakup skor rerata, rentang mean, deviasi variasi, serta deviasi standar. Penting untuk dicatat bahwa parameter suatu populasi tetap nilainya; jika nilai parameter berubah, maka karakteristik populasi juga akan berubah.⁴⁷

Penelitian ini menetapkan populasi target ialah seluruh siswa baru angkatan 2023/2024. Dari 9 kelas keseluruhan berjumlah 320 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah siswa Kelas X MAN Pinrang angkatan 2023/2024

No.	Kelas X E 1	Kelas X E 2	Kelas X E 3	Kelas X E 4	Kelas X E 5	Kelas X E 6	Kelas X E 7	Kelas X E 8	Kelas X E 9
1.	36	36	36	36	35	36	35	36	34
Jumlah	320								

2. Sampel

Sampel di sini mengacu pada komponen kecil dari kelompok riset atau mewakili seluruh kelompok yang sedang dikaji. Contoh ini ialah segmen atau perwakilan dari kelompok yang menjadi pusat studi. Tujuan penggunaan contoh ini ialah agar merepresentasikan hasil studi kepada populasi secara keseluruhan.⁴⁸ Sampel yang optimal adalah sampel yang secara akurat merepresentasikan karakteristik dari populasi. Sampel ini sering disebut sebagai elemen atau subyek, yang merupakan unit-unit individu yang terpilih untuk diukur atau diamati dalam penelitian.⁴⁹ Dengan demikian, dalam kajian

⁴⁷ Fausiah Nurlan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Pilar Nusantara, 2019).

⁴⁸ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).

⁴⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

ini, penyelidik memanfaatkan *nonpobality sampling* dengan teknik slovin dalam mengukur seberapa banyak jumlah sampel yang akan diterapkan.

Rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Kelonggaran ketidak teliti atau derajat toleransi.

Banyak polulasi untuk studi ini ialah mencapai 320 siswa MAN Pinrang angkatan 2023/2024 sehingga margin eror digunakan sebesar 10% dan estimasi bisa dibulatkan agar mencapai akurasi. Guna menentukan ukuran sampel riset, perhitungannya mampu dilihat dalam berikut ini:

$$n = \frac{320}{1 + 320(0,1)^2}$$

$$n = \frac{320}{1 + 320(0,01)}$$

$$n = \frac{320}{1 + 3,2} \quad n = \frac{320}{4,2} = 76$$

Jadi dari hasil perhitungan slovin yang telah dilakukan di mana jumlah polulasi dari siswa baru pada angkatan 2023/2024 di MAN Pinrang sebanyak 320 siswa, menggunakan tingkat kesalahan 10% dengan kepercayaan 90%, maka hasil yang diperoleh sebesar 76 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data ialah langkah vital dalam kegiatan riset, mengingat sasaran utamanya merupakan mendapatkan data yang tepat. Maka sebab itu, pemilihan metode pengambilan informasi yang sesuai sangat krusial agar menjamin ketetapan dan keabsahan data. Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam konteks ini mencakup:

a. *Questioner* (kuesioner)

Metode perolehan informasi ini melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan kepada peserta yang harus diisi secara mandiri. Teknik ini dikenal sebagai kuesioner. Pernyataan-pernyataan tersebut umumnya bersifat tertutup, yang berarti pilihan jawaban telah tersedia, dan peserta hanya perlu memilih opsi yang paling relevan.⁵⁰ Studi ini akan menerapkan skala Likert.

Pada penelitian ini, skala Likert dipakai guna mengevaluasi pandangan, sikap, dan persepsi kelompok atau individu mengenai peristiwa sosial tertentu. Fenomena sosial yang dikaji telah diuraikan secara mendetail oleh penyelidik serta disebut sebagai variabel dalam studi ini. Skala Likert memungkinkan pengukuran faktor dengan merinci menjadi indikator-indikator variabel.⁵¹ Setiap respons pada tiap persoalan dalam

⁵⁰ Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2016).

skala Likert menunjukkan rentang dari sangat optimal hingga sangat buruk, dengan penilaian diberikan pada skala 1 sampai dengan 4. Alat pengukur yang diterapkan dalam studi ini ialah daftar periksa. Bentuk kuesioner yang diterapkan dalam studi ini dijalankan melalui situs *Web Google form..*

Tabel 3.2 Kriteria pengukuran variabel

- **Skala likert**

	Pernyataan	Skor item	Skor item
		Favorable	Unfavorable
SS	Sangat Sering	4	1
S	Sering	3	2
KK	Kadang-kadang	2	3
TP	Tidak Pernah	1	4 ⁵²

2. Teknik Pengolahan Data

a. Uji validitas

Berdasarkan Sugiyono, uji validitas ialah sebuah proses penelitian yang membandingkan data yang terkumpul dengan fakta atau keadaan sebenarnya ada pada objek penelitian.⁵³ Kevalidan menjadi aspek yang sangat krusial karena kevalidan memastikan keabsahan pengukuran pada skala tertentu yang diterapkan pada variabel-variabel yang dimanfaatkan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: ALFABETA, 2016).

⁵³ Nurfebrianing, "Pengaruh Video Advertising Tokopedia Versi "Jadikan Ramadhan Kesempatan Terbaik: Terhadap Respon Afektif Khalayak," *Jurnal Lontar* 7, no. 1 (2019): 20.

guna menetapkan keterkaitan di antara suatu peristiwa maupun fenomena.⁵⁴ Berdasarkan Siregar, keakuratan ataupun validitas mengacu pada sejauh mana sebuah alat ukur bisa menilai dengan akurat apa yang dimaksudkan untuk diukur (*A valid tool if it can effectively evaluate the phenomenon*).

Pemeriksaan validitas dilaksanakan dengan memanfaatkan tingkat Sig. melebihi 0,05 (koefisien ini dianggap sah). Agar mengevaluasi keabsahannya, bisa diterapkan metode korelasi Produk Momen Pearson. Pemeriksaan validitas alat ukur dalam studi ini memanfaatkan keabsahan konstruk konvorgen, artinya memeriksa sejauh mana dua instrumen yang seharusnya mengukur konsep yang sama dan benar-benar saling berkorelasi.

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu pernyataan penelitian, maka peneliti akan menguji coba instrument di kelas 2 MAN pinrang sebanyak 35 responden. Untuk menilai kelayakan suatu elemen, umumnya dijalankan evaluasi signifikansi dari koefisien korelasi pada tingkat 0,05. Ini menunjukkan bahwa elemen dianggap sah jika menunjukkan korelasi signifikan dengan nilai keseluruhan item. Berikut hasil uji validitas terhadap instrument menggunakan SPSS 22:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas instrumen dukungan sosial

Variabel	Pernyataan	r Huting	r Tabel	Keterangan
Dukungan Sosial	1	0,001	0,334	Invalid

⁵⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

2	0,334	0,334	Valid
3	0,300	0,334	Invalid
4	0,387	0,334	Valid
5	0,445	0,334	Valid
6	0,195	0,334	Invalid
7	0,099	0,334	Invalid
8	0,290	0,334	Invalid
9	0,285	0,334	Invalid
10	0,332	0,334	Invalid
11	0,590	0,334	Valid
12	0,068	0,334	Invalid
13	0,627	0,334	Valid
14	0,334	0,334	Valid
15	0,217	0,334	Invalid
16	0,373	0,334	Valid
17	0,468	0,334	Valid
18	0,214	0,334	Invalid
19	0,487	0,334	Valid
20	0,474	0,334	Valid
21	0,490	0,334	Valid
22	0,477	0,334	Valid
23	0,743	0,334	Valid
24	0,808	0,334	Valid
25	0,566	0,334	Valid
26	0,780	0,334	Valid
27	0,722	0,334	Valid
28	0,805	0,334	Valid
29	0,696	0,334	Valid
30	0,716	0,334	Valid
31	0,692	0,334	Valid
32	0,484	0,334	Valid
33	0,810	0,334	Valid
34	0,695	0,334	Valid
35	0,646	0,334	Valid
36	0,690	0,334	Valid
37	0,683	0,334	Valid

38	0,692	0,334	Valid
39	0,635	0,334	Valid
40	0,589	0,334	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 22

Instrumen ini diuji coba pada siswa-siswi MAN Pinrang kelas 2 dengan jumlah responden 35 orang, sehingga r tabel yaitu 0,334 dengan skor Sig. 5%. Elemen diartikan valid apabila hasil dari r hitung > r tabel. Berdasarkan tabel 3.3 di atas, sebanyak 40 item yang diuji, 30 item dikatakan sah dan 10 item dinyatakan invalid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas instrumen adaptasi

Variabel	Pernyataan	r Huting	r Tabel	Keterangan
Adaptasi	1	0,452	0,334	Valid
	2	0,500	0,334	Valid
	3	0,616	0,334	Valid
	4	0,494	0,334	Valid
	5	0,453	0,334	Valid
	6	0,533	0,334	Valid
	7	0,546	0,334	Valid
	8	0,581	0,334	Valid
	9	0,176	0,334	Invalid
	10	0,549	0,334	Valid
	11	0,358	0,334	Valid
	12	0,659	0,334	Valid
	13	0,231	0,334	Invalid
	14	0,734	0,334	Valid
	15	0,207	0,334	Invalid
	16	0,655	0,334	Valid
	17	0,319	0,334	Invalid
	18	0,663	0,334	Valid
	19	0,324	0,334	Invalid
	20	0,559	0,334	Valid
	21	0,200	0,334	Invalid

22	0,540	0,334	Valid
23	0,130	0,334	Invalid
24	0,515	0,334	Valid
25	0,238	0,334	Invalid
26	0,390	0,334	Valid
27	0,429	0,334	Valid
28	0,649	0,334	Valid
29	0,488	0,334	Valid
30	0,622	0,334	Valid
31	0,348	0,334	Valid
32	0,558	0,334	Valid
33	0,605	0,334	Valid
34	0,535	0,334	Valid
35	0,441	0,334	Valid
36	0,578	0,334	Valid
37	0,511	0,334	Valid
38	0,660	0,334	Valid
39	0,287	0,334	Invalid
40	0,426	0,334	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 22

Instrumen ini diuji coba pada siswa-siswi MAN Pinrang kelas 2 dengan jumlah responden 35 orang, sehingga r tabel yaitu 0,334 dengan hasil dari Sig. 5%. Elemen dianggap sah apabila skor r yang dihitung maksimum r tabel. Berdasarkan tabel 3.4 di atas, sebanyak 40 item yang diuji, 31 item dinyatakan valid dan 9 item dinyatakan invalid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diukur dalam menentukan sejauh mana output pengukuran tetap stabil saat dilaksanakan berulang kali pada fenomena yang identik, dengan memanfaatkan instrumen yang serupa. Evaluasi konsistensi

instrumen pengukuran bisa dijalankan baik dari luar maupun dari dalam.⁵⁵ Menurut Surucu, reliabilitas (keandalan) merujuk pada konsistensi dan stabilitas alat ukur dari satu waktu ke waktu lainnya. Dalam istilah lain, reliabilitas mengindikasikan sejauh mana instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan pada waktu yang berbeda. Korelasi positif yang tinggi antara hasil alat ukur juga menjadi indikasi reliabilitas.⁵⁶

Agar menilai keabsahan sebuah instrumen pengukuran, pendekatan sistematis diterapkan, seperti koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitasnya tinggi, maka secara umum pernyataan tersebut dianggap reliable (terpercaya), di mana untuk menguji kereliabelan suatu pernyataan peneliti akan menggunakan *Alpha Cronbach* yang ada pada program aplikasi SPSS 22.

Pemeriksaan keandalan dimaksudkan memastikan bahwasanya alat ukur yang telah dikembangkan benar-benar efisien dalam menjalankan pengukuran dan menghasilkan informasi yang sah. Berikut ini ialah pemeriksaan reliability dengan memanfaatkan *alpha Cronbach*:

Tabel 3.5 Hasil Uji *Reliability instrument* dukungan sosial

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Apha</i>	<i>N of items</i>
0,939	30

⁵⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, 2013).

⁵⁶ Karimuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2022).

Sumber : Data Olahan SPSS 22

Dari data dalam Tabel 3.5 yang ditampilkan, bisa dijumpai bahwa ada 30 item dengan skor *Cronbach's Alpha* mencapai 0,939. Karena hasil dari *Cronbach's Alpha* senilai 0,939 maksimum daripada 0,60, maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam pemeriksaan reliabilitas, bisa dirangkumkan bahwa ke-30 item ataupun seluruh item pernyataan dalam kuesioner/angket untuk faktor adaptasi dianggap bisa diandalkan atau konsisten.

Tabel 3.6 Hasil Uji *Reliability instrument* adaptasi

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Apha</i>	<i>N of items</i>
0,924	31

Sumber : Data Olahan SPSS 22

Menurut data yang tercantum di Tabel 3.6, terlihat bahwasanya ditemukan 31 item dengan *nilai of item* sejumlah 0,924. Karena skor pada *Cronbach's Alpha* 0,924 lebih maksimum dari 0,60, maka menurut pedoman pengambilan keputusan dalam pemeriksaan reliabilitas, bisa disarikan bahwa ke-31 item atau keseluruhan item persoalan yang ada dalam angket/kuesioner untuk faktor adaptasi dianggap bisa konsisten atau diandalkan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang , obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel bebas (*independen*)

Faktor *independen* merupakan elemen yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah dukungan sosial.

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada kelompok atau individu lainnya. Dukungan sosial dipelopori oleh para pakar kemudian dikembangkan oleh Zimet Dahlem dan Farley. Menurut Zimet Dahlem dan Farley terdapat tiga aspek dalam dukungan sosial, yaitu dukungan dari keluarga, bantuan dari rekan sebaya, dan sokongan dari orang-orang terdekat (sahabat). Bertujuan untuk membantu individu mengatasi permasalahan yang dihadapi.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Faktor terikat ialah elemen yang terpengaruh ataupun menjadi hasil dari adanya faktor independen. Dalam studi ini, faktor terikat dimaksud ialah adaptasi.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: ALFABETA, 2016).

Adaptasi merujuk pada proses yang dilaksanakan oleh pelajar agar merasa lebih nyaman serta menjadi kompojen dari lingkungan akademisi yang baru. Adaptasi merujuk kepada penyesuaian individu terhadap lingkungan, yang bisa mencakup perubahan pada diri individu supaya selarasi dengan situasi lingkup, atau sebaliknya, modifikasi lingkungan selaras dengan preferensi (pilihan) individu. Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Baker dan Syirk terdapat tiga aspek yaitu adaptasi dalam aspek akademik, penyesuaian emosional, dan integrasi sosial.

F. Instrument Penelitian

Adaptasi merujuk pada proses yang dilaksanakan oleh pelajar agar merasa lebih nyaman serta menjadi kompojen dari lingkungan akademisi yang baru. Adaptasi merujuk kepada penyesuaian individu terhadap lingkungan, yang bisa mencakup perubahan pada diri individu supaya selarasi dengan situasi lingkup, atau sebaliknya, modifikasi lingkungan selaras dengan preferensi (pilihan) individu. Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Baker dan Syirk terdapat tiga aspek yaitu adaptasi dalam aspek akademik, penyesuaian emosional, dan integrasi sosial.

Adapun indikator dari variabel X dan Y sebagai berikut:

Tabel 3.7 Blueprint Variabel Dukungan Sosial

No	Aspek/ dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Aspek keluarga	Komunikasi terbuka	Nomor, 1, 2	21,22	4
		Empati dan kasih sayang	3,4	23,24	4
		Memberi dukungan praktis	5,6	25,26	4

		Kepercayaan dan keamanan	7,8	27,28	4
2.	Aspek teman	Penawaran bantuan/nasehat	9,10	29,30	4
		Komunikasi yang baik	11,12	31,32	4
		Saling menghargai	13,14	33,34	4
3.	Aspek orang terdekat	Kemampuan berbagi perasaan	15,16	35,36	4
		Keberadaan mereka dalam keadaan sulit	17,18	37,38	4
		Penawaran bantuan nyata	19,20	39,40	4
		Total	20	20	40

Tabel 3.8 Blueprint Variabel Kemampuan Adaptasi

No.	Aspek/ dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Penyesuaian akademik	Prestasi akademik	Nomor,15 ,13	2, 4	4
		Motivasi dan minat belajar	9,11	14,16	4
		Partisipasi aktif/kehadiran	5,7	18,20	4
		Pemecahan masalah	1,3	26,28	4
2.	Penyesuaian emosional	Kemampuan mengelola emosi	17,21	6,8	4
		Tingkat kebahagiaan	23,25	10,12	4
		Kesejahteraan mental	27,29	22,24	4
3.	Penyesuaian sosial	Keterlibatan dalam intelaksi sosial	35,39	30,32	4
		Kemampuan berkomunikasi	19,37	34,36	4
		Keterlibatan dalam aktivitas kelompok	33,31	38,40	4
		Total	20	20	40

Tabel 3.9 Blueprint Setelah Uji Validitas Variabel Dukungan sosial

No	Aspek/ dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Aspek keluarga	Komunikasi terbuka	Nomor, 2	21,22	3
		Empati dan kasih sayang	4	23,24	3
		Memberi dukungan praktis	5	25,26	3
		Kepercayaan dan keamanan	-	27,28	2
2.	Aspek teman	Penawaran bantuan/nasehat	-	29,30	2
		Komunikasi yang baik	11	31,32	3
		Saling menghargai	13,14	33,34	4
3.	Aspek orang terdekat	Kemampuan berbagi perasaan	16	35,36	3
		Keberadaan mereka dalam keadaan sulit	17	37,38	3
		Penawaran bantuan nyata	19,20	39,40	4
		Total	10	20	30

Tabel 3.10 Blueprint Setelah Uji Validitas Variabel Kemampuan Adaptasi

No.	Aspek/ dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Penyesuaian akademik	Prestasi akademik	-	2, 4	2
		Motivasi dan minat belajar	11	14,16	3
		Partisipasi aktif/kehadiran	5,7	18,20	4
		Pemecahan masalah	1,3	26,28	4
2.	Penyesuaian emosional	Kemampuan mengelola emosi	-	6,8	2
		Tingkat kebahagiaan	-	10,12	2
		Kesejahteraan mental	27,29	22,24	4
3.	Penyesuaian sosial	Keterlibatan dalam intelaksi sosial	35	30,32	3
		Kemampuan berkomunikasi	37	34,36	3
		Keterlibatan dalam aktivitas kelompok	33,31	38,40	4
		Total	11	20	31

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ialah langkah krusial dalam pelaksanaan riset ilmiah, karena pada tahap ini dijalankan pengujian validitas suatu permasalahan yang akan diinvestigasi. Analisis informasi ialah aktivitas yang dilaksanakan setelah seluruh data dari partisipan atau sumber lain telah terkumpul. Proses dalam pengolahan data mencakup kategorisasi data menurut parameter dan tipe partisipan, menyusun tabel data dari keseluruhan partisipan menurut parameter, menyajikan data untuk setiap parameter yang dikaji, melaksanakan kalkulasi guna menjawab pertanyaan studi, serta menjalankan evaluasi demi menguji hipotesis yang telah dikemukakan.⁵⁸ Metode analisis yang diterapkan guna mengelolah informasi ialah metode statistik nonparametric, digunakan untuk mengukur korelasi atau ketergantungan antara dua faktor.

1. Uji normalitas data

Hipotesis yang telah diformulasi akan dievaluasi dengan memanfaatkan metode statistik parametrik, termasuk korelasi serta regresi, pemeriksaan t-test untuk satu kelompok, evaluasi varians, serta pemeriksaan t-test pada dua kelompok. Pemanfaatan pendekatan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data dari setiap faktor yang akan dievaluasi harus mengikuti distribusi normal.⁵⁹ Berdasarkan Kabasarang, pemeriksaan normalitas merupakan satu diantara aspek dalam statistik yang dimanfaatkan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

guna menentukan apakah data terdapat distribusi normal maupun tidak, sehingga bisa diterapkan dalam metode statistik parametrik. Pemeriksaan normalitas ini dimaksudkan memeriksa apakah data yang ditemukan selaras dengan distribusi teoritis tertentu. Riset ini memanfaatkan pengujian normalitas *Shapiro-Wilk*.

Jika data signifikan $> 0,1$ maka distribusi normal

Jika data signifikan $< 0,1$ maka distribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Menurut Matondang, pemeriksaan homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa set data yang dipakai dalam rangkaian analisis bermuasal dari kelompok populasi dengan variasi yang relatif seragam. Uji homogenitas tidak hanya menguji normalitas data, tetapi juga menguji apakah variansi dari dua atau lebih distribusi serupa atau tidak. Jonnandi menjelaskan bahwa tes homogenitas diterapkan agar menilai apakah variansi dari dua atau lebih distribusi ialah sebanding atau tidak. Dalam studi ini, diterapkan tes homogenitas *One Way Anova*.⁶⁰ Tes ini mengevaluasi perbedaan variabilitas antar rata-rata kelompok dan variabilitas dalam kelompok untuk menentukan apakah perbedaan antara kelompok lebih besar dari pada variasi didalam kelompok.

⁶⁰ Maria Marisa Matondang, Endah Febri Setiya Rini, Novita Dwi Pitri, and Fauziah “Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Mipa 2 Dan Xii Mipa 2 Di Sma Negeri 1 Muaro Jamb,” *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)* 16, no. 03 (2020): 218–227.

3. Uji Hipotesis

Langkah terakhir setelah mengetahui nilai-nilai parameter yang harus diuji adalah menentukan apakah hipotesis yang diporposalkan bisa diakui atau tidak. Untuk menilai keberhasilan hipotesis, tidak hanya perlu mempertimbangkan nilai koefisien jalur dari hipotesis yang diuji, tetapi juga perlu menguji nilai-nilai yang diperoleh dari hasil eksekusi.⁶¹ Adapun margin eror yang digunakan 0,1, karena taraf kesalahan yang digunakan pada sampel sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Demikian dapat dikatakan semakin besar variasi dalam populasi maka semakin besar pula margin eror.⁶²

Variabel yang diteliti merupakan data rasio yang mana akan diolah menggunakan nonparametric, dengan menggunakan uji kendalls taub dan spermans rho. Uji kendalls taub adalah suatu analisis korelasi yang bertujuan guna menentukan keterkaitan dengan menguji hipotesis di antara dua faktor atau lebih, ketika data berupa ordinal ataupun peringkat. Tes Spearman diterapkan demi mengukur kekuatan dan arah hubungan monovariat antara dua variabel.⁶³ Menggunakan pedoman output SPSS 22 yang mana dalam kepuasannya dalam berikut ini:

⁶¹ Paulus Insap Santosa, *Metode Penelitian Kuantitatif-Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya Menggunakan Amartpls* (Yogyakarta: Andi, 2018).

⁶² Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

⁶³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alvabeta, 2016).

- a. Jika nilai signifikan $<$ dari 0,1 maka hipotesis dari rumusan (H_a) diterima (H_o) ditolak.
- b. Jika nilai signifikan $>$ dari 0,1 maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan (H_o) diterima.

Penetapan kategori untuk masing-masing variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menerapkan kriteria berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Nilai

Nilai A adalah dari 80%-100%	Sangat tinggi
Nilai B adalah dari 65%-79%	Tinggi
Nilai C adalah dari 55%-64%	Sedang
Nilai D adalah dari 45%-54%	Rendah
Nilai E adalah dari 0%-44%	Sangat rendah ⁶⁴

⁶⁴ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

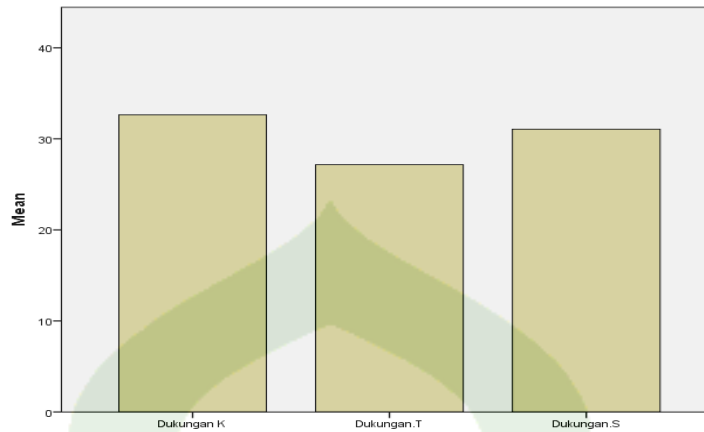
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan dalam segmen yang meliputi data variabel dukungan sosial (X) dan kemampuan adaptasi (Y). Nilai-nilai ini akan dijabarkan setelah diproses melalui teknik pemeriksaan uji validitas, uji realibilitas dan uji hipotesis.

1. Dukungan Sosial (Variabel X)

Hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan diperoleh skor dukungan sosial dengan menghasilkan mean sebesar 90.84, standar deviasi 12.204. Total skor untuk variabel dukungan sosial yang diperoleh dari riset ini ialah 6904. Skor teoritik maksimum untuk faktor ini per partisipan mencapai $30 \times 4 = 120$. Mengingat banyak sampel ialah 76 partisipan, maka skor kriteria menjadi $120 \times 76 = 9.120$. Maka sebab itu, dukungan sosial dikalkulasi sebagai $6904 : 9.120 = 0,75$ atau 75% dari kriteria yang ditentukan. Dengan demikian, bisa dirangkumkan bahwa dukungan sosial termasuk dalam kategori tinggi. Data mengenai jumlah partisipan yang menerima dukungan sosial dari pelajar baru untuk tahun akademik 2023/2024 di MAN Pinrang bisa dijumpai dari informasi kuesioner yang ditemukan dalam berikut ini:

gambar 4.1 Aspek Dukungan Sosial



Tabel 4.1 Nilai Aspek Dari Dukungan Sosial

Aspek Dukungan Sosial	Rata-rata	Persentasi
Dukungan Keluarga	32.63	32%
Dukungan Teman Sebaya	27.16	27%
Dukungan Sahabat	31.05	31%

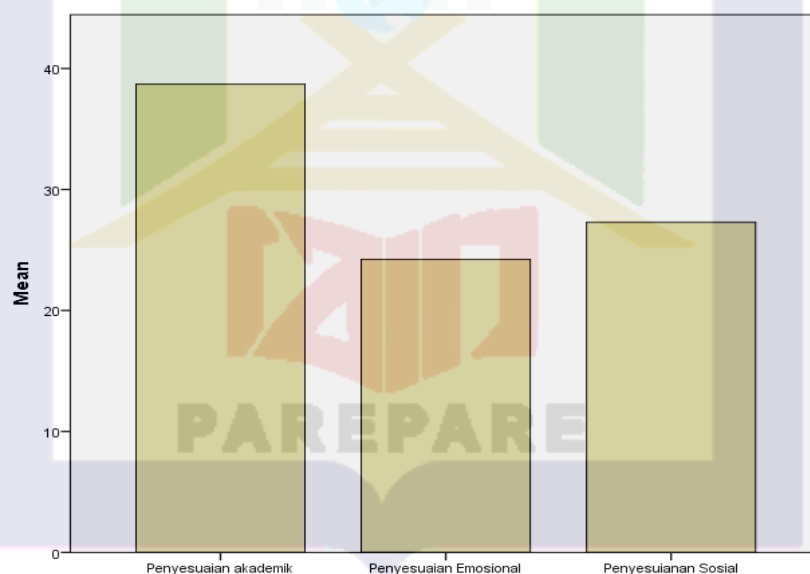
Dari hasil analisis di atas menyatakan bahwa tingkat aspek dari dukungan sosial kelas X di MAN Pinrang yaitu aspek dukungan keluarga berjumlah 32.63 atau 32%, aspek dukungan teman sebaya 27.16 atau 27% dan aspek dukungan sahabat sebesar 31.05 atau 31%. Dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling tinggi adalah aspek dukungan keluarga dengan total 32.63 atau 32% dan aspek teman sebaya mendapatkan hasil yang terendah 27.16 atau 27%.

2. Kemampuan Adaptasi

Hasil penelitian yang sudah dijalankam di lapangan ditemukan skor dukungan sosial dengan menghasilkan mean sebesar 90.20, standar deviasi 12.745. Skor total variabel adaptasi yang diperoleh dari output riset mencapai

6855, hasil teoritik yang terbanyak pada faktor ini tiap partisipan ialah $31 \times 4 = 124$, karena total pada sampel terdiri dari 76 partisipan, maka skor kriteria dihitung sebagai $124 \times 76 = 9.424$. Dengan output tersebut, dukungan sosial diperoleh dengan membagi $6855 : 9.424 = 0,72$ ataupun 72% dari standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat dirangkumkan bahwa kemampuan adaptasi termasuk dalam kategori yang kuat. Informasi mengenai banyaknya partisipan yang menunjukkan kemampuan adaptasi dari pelajar baru pada waktu ajaran 2023/2024 di MAN Pinrang bisa diperoleh dari data kuesioner yang sudah ditemukan dalam berikut ini:

Gambar 4.2 Aspek Kemampuan Adaptasi Siswa



Tabel 4.2 Nilai Aspek Kemampuan Adaptasi

Aspek Adaptasi	Rata-rata	Persentasi
Penyesuaian Adakademik	38.70	38%
Penyesuaian Emosional	24.21	24%
Penyesuaian Sosial	27.29	27%

Dari hasil analisis di atas menyatakan bahwa tingkat aspek dari kemampuan adaptasi kelas X di MAN Pinrang yaitu aspek penyesuaian akademik berjumlah 38.70 atau 38%, aspek penyesuaian emosional 24.21 atau 24% dan aspek penyesuaian sosial 27.29 atau 27%. Dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling tinggi adalah aspek penyesuaian akademik dengan total 38.70 atau 38% dan aspek penyesuaian emosional mendapatkan hasil yang terendah 24.21 atau 24%.

B. Hasil Uji Persyaratan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN Pinrang, terlebih dahulu melakukan pengujian persyaratan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 22, kemudian disajikan dalam format tabel frekuensi distribusi. Output analisis statistik dari pemeriksaan homogen dan normalitas sebagai berikut:

Tabel 4,3
Uji Homogen one way
Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Dukungan Sosial	Based on Mean	.249	1	150	.618
	Based on Median	.158	1	150	.691
	Based on Median and with adjusted df	.158	1	138.541	.692
	Based on trimmed mean	.204	1	150	.652

Uji homogen bertujuan untuk menguji varian dari dua variabel atau kelompok. Pengujian ini disebut dengan analisis ragam satu arah karena hanya berkepentingan dengan satu faktor saja. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $0,652 > 0,1$, jika data $< 0,1$ maka data tersebut dikatakan tidak

homogen. Berdasarkan tabel di atas, variabel tersebut dikatakan homogen karena nilai signifikansi melebihi 0,1 sesuai pernyataan nilai signifikansi homogen yang telah diterapkan.

Tabel 4.4
Uji Normalitas data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan sosial	.114	76	.016	.967	76	.047
Adaptasi	.110	76	.024	.968	76	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Dalam studi ini, dijalankan pemeriksaann normalitas data dengan memanfaatkan pendekatan Shapiro Wilk, yang prinsip kerjanya merupakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari distribusi normal. Data dikatakan normal apabila skor Sig. > 0.1, apabila data < 0,1 maka informasi tersebut dikatakan tidak normal. Berdasarkan tabel di atas, variabel tersebut dikatakan tidak normal karena nilai signifikan dari dukungan sosial $0,047 < 0,1$ sedangkan nilai signifikansi dari kemampuan adaptasi $0,052 < 0,1$. Maka dari itu informasi yang tidak terdistribusi secara normal akan di periksa dengan *nonparametric*.

C. Hasil Uji Hipotesis

Data yang tidak terdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis dalam riset ini akan diterapkan pemeriksaan *nonparametric kendallas taub dan spermans rho*.

1. Uji pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi

Tabel 4.5
Uji variabel X dan Y
Correlations

			Dukungan Sosial	Adaptasi
Kendall's tau_b	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.467**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.467**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
Spearman's rho	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.633**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.633**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan acuan dari penetapan keputusan yang mendefinisikan bahwa jika skor Sig. < 0,1 maka variabel berkaitan, sebaliknya apabila hasil dari Sig. > 0,1 maka dinyatakan tidak adanya keterikatan. Output dari pemeriksaan korelasi yang dijalankan dengan memanfaatkan pendekatan kendalls taub dan spermans rho. Hasil yang didapatkan pada kendalls taub menyatakan bahwa nilai signifikansi dari dukungan sosial senilai 0,000 .dan skor dari signifikansi untuk kemampuan adaptasi mencapai 0,000, yang menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling terkait atau memiliki korelasi. Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil

Korelasi Pearson untuk faktor dukungan sosial adalah 0,467, dan hasil dari Korelasi Pearson untuk faktor kemampuan adaptasi juga sebesar 0,467, sedangkan hasil dari spermans rho menyatakan bahwa nilai signifikansi dari dukungan sosial senilai 0,000 dan nilai signifikansi untuk kemampuan adaptasi adalah 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara kedua variabel. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai Korelasi Pearson untuk variabel dukungan sosial adalah 0,633, dan untuk variabel kemampuan adaptasi juga sebesar 0,633. Dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa non parametric yang berbeda menyatakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, karena terdapat sebuah korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y.

2. Uji pengaruh peraspek dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi
 - a. Aspek dukungan keluarga terhadap kemampuan adaptasi

Hasil yang didapatkan pada kendalls taub menyatakan bahwa nilai signifikansi dari dukungan keluarga sejumlah 0,000 .dan skor dari signifikansi untuk kemampuan adaptasi mencapai 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan atau korelasi, karena nilai Sig. minim dari 0,1. Hasil *Person Correlation* menunjukkan skor korelasi untuk dukungan keluarga ialah 0,289, serta untuk kemampuan adaptasi juga 0,289. Sementara itu, output pemeriksaan Spearman's rho mengindikasikan skor dari Sig. untuk dukungan keluarga dan kemampuan adaptasi masing-masing ialah 0,000, yang menandakan adanya hubungan

atau korelasi mengingat hasil dari Sig. di bawah 0,1. Dari data tersebut, nilai *Person Correlation* untuk dukungan keluarga adalah 0,402, dan untuk kemampuan adaptasi juga 0,402. Perhitungan statistik yang dilakukan dapat dilihat dalam berikut ini:

Tabel 4.5
Uji Dukungan Keluarga

			Dukungan Keluarga	Adaptasi
Kendall's tau_b	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.289**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.289**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
Spearman's rho	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.402**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.402**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut tabel yang ditampilkan bisa disimpulkan dari dua output pemeriksaan non parametric yang berbeda menyatakan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, kerana terdapat sebuah korelasi atau hubungan antara X_1 dan Y .

b. Uji pengaruh aspek dukungan teman sebaya terhadap kemampuan adaptasi

Hasil yang didapatkan pada kendalls taub menyatakan bahwa nilai signifikansi dari dukungan teman sebaya senilai 0,000 dan skor Sig. dari kemampuan adaptasi sejumlah 0,000 yang bisa diartikan bahwa hal ini memiliki keterkaitan atau ditemukanya korelasi, karena hasil dari Sig. < 0,1 dari skor *Person Correlation* ataupun hasil korelasinya untuk aspek dukungan teman sebaya 0,489 serta skor *Person Correlation* dari variabel kemampuan adaptasi 0,489, sedangkan hasil dari spermans rho menyatakan bahwa nilai signifikansi dari dukungan teman sebaya sebesar 0,000 dan nilai signifikansi dari kemampuan adaptasi sejumlah 0,000 yang bisa diartikan bahwa hal ini mempunyai keterikatan atau adanya korelasi, diketahui untuk *Person Correlation* ataupun hasil dari korelasinya pada aspek dukungan teman sejumlah 0,650 dan skor *Person Correlation* dari faktor kemampuan adaptasi 0, 650. Perhitungan statistik yang telah dilakukan dapat dilihat dalam berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Dukungan Teman Sebaya

			Dukungan Teman Sebaya	Adaptasi
Kenda ll's tau_b	Dukunga n Teman Sebaya	Correlation	1.000	.489**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation	.489**	1.000

		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
Spearman's rho	Dukungan Teman Sebaya	Correlation	1.000	.650**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation	.650**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut tabel yang ditampilkan dapat disimpulkan dari dua hasil pengujian nonparametric yang berbeda menyatakan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, karena terdapat sebuah korelasi atau hubungan antara aspek dari variabel X_2 dan Y .

c. Uji pengaruh aspek dukungan orang terdekat (sahabat) terhadap kemampuan adaptasi

Hasil yang didapatkan pada kendalls taub menyatakan bahwa nilai signifikansi dari dukungan sahabat sejumlah 0,001 serta skor dari Sig. dari kemampuan adaptasi senilai 0,001 yang bisa diartikan bahwa keduanya ini mempunyai korelasi ataupun adanya keterikatan, karena nilai signifikansi $< 0,1$ dari hasil *Person Correlation* atau hasil korelasi pada aspek dukungan sahabat 0,280 serta skor *Person Correlation* dari variabel kemampuan adaptasi 0,280, sedangkan hasil dari spermans rho menyatakan bahwa nilai signifikansi dari dukungan sahabat sebesar 0,000 dan nilai signifikansi dari kemampuan adaptasi senilai 0,000 yang bisa

dikatakan bahwa keduanya ini mempunyai keterkaitan atau terdapat hubungan, karena hasil Sig. < 0,1 diketahui bahwa *Person Correlation* atau hasil dari hubungannya pada aspek dukungan sahabat 0,391 dan nilai *Person Correlation* dari faktor kemampuan adaptasi 0,391. Perhitungan statistik yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Dukungan Sahabat

			Correlations	
			Dukungan Sahabat	Adaptasi
Kendall's tau_b	Dukungan Sahabat	Correlation Coefficient	1.000	.280**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.280**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	76	76
Spearman's rho	Dukungan Sahabat	Correlation Coefficient	1.000	.391**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.391**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut tabel yang ditampilkan dapat disimpulkan dari dua hasil pengujian nonparametric yang berbeda menyatakan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, karena terdapat sebuah korelasi atau hubungan antara aspek variabel X_3 dan Y .

D. Hasil Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi diakui, arena terdapat bukti yang menunjukkan adanya dampak dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru pada tahun akademik 2023/2024 di MAN Pinrang. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa responden telah menerima dukungan sosial yang positif dari keluarga, teman sebaya, sahabat, dan lingkungan sekolah dalam mendukung kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang

Tingkat aspek dari dukungan sosial kelas X di MAN Pinrang yaitu aspek dukungan keluarga berjumlah 32.63 atau 32%, aspek dukungan teman sebaya 27.16 atau 27% dan aspek dukungan sahabat sebesar 31.05 atau 31%. Dapat dinyatakan bahwa aspek yang paling tinggi adalah aspek dukungan keluarga dengan total 32.63 atau 32% dan aspek teman sebaya mendapatkan hasil yang terendah 27.16 atau 27%, sedangkan tingkat aspek dari kemampuan adaptasi yaitu aspek penyesuaian akademik berjumlah 38.70 atau 38%, aspek penyesuaian emosional 24.21 atau 24% dan aspek penyesuaian sosial 27.29 atau 27%. Dapat dinyatakan bahwa aspek yang paling tinggi adalah aspek penyesuaian akademik dengan total 38.70 atau 38% dan aspek penyesuaian emosiona mendapatkan hasil yang terendah 24.21 atau 24%.

Menurut hasil pemeriksaan hipotesis dengan memanfaatkan pemeriksaa *nonparametric* metode *kendalls taub* dan *sperman rho* untuk mencairitahu bagaimana pengaruh dukungan sosial kepada kemampuan adaptasi siswa baru

waktu ajaran 2023/2024 MAN Pinrang. Hasil uji kendalls taub dan spermans rho sama-sama menunjukkan bahwa variabel X dan Y berpengaruh dengan skor dari Sig. dukungan sosial sejumlah 0,000 serta hasil signifikansi dari kemampuan adaptasi 0,000 berarti minim dari 0,1 yang diartikan adanya pengaruh terhadap dua variabel. Adapun dalam hal ini hasil menunjukkan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, ini menunjukkan bahwa ada dampak penting dari dukungan sosial terhadap adaptasi siswa baru di MAN Pinrang. Siswa yang menerima dukungan sosial yang kuat cenderung merasa lebih percaya diri dalam berbagai situasi, yang mendukung kemampuan mereka untuk beradaptasi. Sebaliknya, siswa dengan dukungan sosial yang kurang mungkin menghadapi berbagai kesulitan, seperti kekurangan keterampilan sosial yang membuat mereka sulit berintegrasi, serta mengalami penurunan dalam keterampilan komunikasi. Selain itu, mereka juga mungkin mengalami dampak psikologis negatif.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan Zimet dkk bahwa tingginya tingkat dukungan sosial yang dirasakan dikaitkan dengan rendahnya tingkat kemampuan untuk menyesuaikan diri sesuai dengan hasil yang telah ditemukan peneliti, siswa yang memiliki dukungan sosial dapat beradaptasi dan menciptakan lingkungan yang nyaman, dikarenakan menjalin hubungan sosial yang positif dengan teman-teman disekirat dan di bantu oleh dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, sahabat dapat meningkatkan kenyamanan emosional dan pikiran siswa menjadi lebih tenang, memiliki teman-teman yang ramah di sekolah serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi tergantung pada

minat, bakat siswa itu sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain yang membuat siswa merasa nyaman sehingga mampu untuk menjalankan aktivitas di lingkungan dengan baik sesuai dengan keinginan dan aturan sekolah. Berarti dukungan sosial berpengaruh penting terhadap kemampuan adaptasi siswa. Sedangkan teori yang dikembangkan oleh Baker dan Syirk dimana adaptasi merujuk pada penyesuaian individu terhadap lingkungan dapat berjalan dengan baik jika ada bantuan yang diterima, disebut sebagai dukungan sosial, dimana penyesuaian diri siswa berjalan dengan mulus jika dibantu atau didukung orang lain. Berarti kemampuan adaptasi berjalan dengan baik jika dipengaruhi oleh dukungan sosial.

Perlu dicatat bahwa dukungan sosial yang diterima oleh siswa baru baik di sekolah maupun di luar sekolah yang mencakup dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan sahabat akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan secara efektif. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam QS. Al-Asr/103:3.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ □

Terjemahnya:

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.”⁶⁵

Tafsiran Surah Al-Asr ayat 3 menurut Tafsir Al-Maraghi menjelaskan bahwa ayat ini menekankan pentingnya komitmen terhadap tugas dan kewajiban yang diemban. Pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an mengajarkan bahwa orang-

⁶⁵ Al-Qur'an, Al-Karim

orang beriman akan melaksanakan tugas mereka dengan tanggung jawab, termasuk kemampuan untuk memecahkan tantangan yang ada di Lingkungan agar mampu menyesuaikan diri, melakukan amal saleh, dan saling memberi nasihat yang baik untuk mencapai kebenaran dan ketekunan.⁶⁶

Dalam ayat di atas menyatakan bahwa sesama umat muslim tentunya kita harus saling menasehati dalam kebaikan dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah dengan kesabaran. Manusia haruslah saling menasehati ketika manusia yang lainnya dalam keadaan sulit dan mengalami masalah. Orang tua yang selalu memberi Dukungan kepada anak-anaknya yang tengah mengalami Penyesuaian di Lingkungan sekolah barunya, seorang teman memberi saran kepada temannya untuk bisa beradaptasi dengan baik, serta sahabat yang siap memberikan segala bantuan dan penghargaan saat dibutuhkan yang disebut sebagai Dukungan sosial.

Ketika siswa berhasil beradaptasi, hal ini akan berdampak positif pada penyesuaian akademik mereka, memungkinkan mereka memiliki banyak relasi yang memadai, sehingga mudah mendapatkan informasi akademik. Mereka juga terlatih untuk berkomunikasi dengan baik dan memiliki banyak relasi sosial, yang termasuk dalam penyesuaian sosial. Sebaliknya, jika kemampuan adaptasi siswa tidak terpenuhi, mereka akan cenderung merasa terisolasi, malu untuk bergaul dengan siswa lain, dan hal ini akan berdampak negatif pada penyesuaian

⁶⁶ Kayla Adelia Putri, Ira Suryani, Ayuni Widaningsih, Reni Puspita Sari, Annisa Ihsani Harahap, "Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(1),(2022).

emosional mereka. Penyesuaian emosional yang baik dilihat kemampuan untuk mengelola emosinya, mampu mengetahui perasaan sendiri, memiliki motivasi tinggi dan peduli terhadap orang lain sehingga dapat membangun hubungan sosial dengan baik antarsiswa yang membuat proses adaptasi berjalan dengan baik.

Adapun hasil uji pengaruh aspek dukungan sosial sebagai berikut:

1. Aspek dukungan keluarga menggunakan uji kendalls taub dan spermans rho sama-sama menunjukkan bahwa X_1 dan Y berpengaruh dengan nilai signifikan dukungan keluarga sebesar 0,000 dan nilai signifikansi dari kemampuan adaptasi 0,000 berarti lebih kecil dari 0,1 yang berarti terdapat pengaruh terhadap dua variabel. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Azizah dkk mengenai dukungan keluarga dengan tingkat stres pada siswa smk kesehatan x, dimana siswa memiliki dukungan keluarga yang tinggi cenderung memiliki tingkat stres rendah begitupun sebaliknya, hal ini disebabkan karena siswa mengharapkan adanya dukungan, sehingga tuntutan atau tekanan yang dirasakan berkurang dan berdampak baik pada akademik siswa.⁶⁷ Penjelasan ini diartikan dengan adanya dukungan keluarga siswa dengan mudah mengatasi masalahnya, baik masalah yang ada pada dirinya sendiri maupun pada lingkungan sekitarnya terhusus di lingkungan sekolah baru.

⁶⁷ Shieva Nur Azizah Ahmad , Elly Purnamasari , Dini Dwi Suryani. “Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Siswa Smk Kesehatan X, *Jurnal JKFT* 6.1, 2021

2. Aspek dukungan teman sebaya menggunakan uji kendalls taub dan spermans rho sama-sama menunjukkan bahwa X_2 dan Y berpengaruh dengan nilai signifikan dukungan teman sebaya sebesar 0,000 dan nilai signifikansi dari kemampuan adaptasi 0,000 berarti lebih kecil dari 0,1 yang berarti terdapat pengaruh terhadap aspek dukungan teman sebaya terhadap kemampuan adaptasi. Hal ini sejalan dengan Saputro & Sugiarti menyatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa sma kelas X dimana dukungan teman sebaya penting dalam memenuhi kebutuhan sosial, memotivasi siswa untuk berteman. Pandangan siswa dalam menilai sesuatu berdampak pada kehidupan sosial, terutama pada penyesuaian dirinya.⁶⁸ Dapat dilihat semakin tinggi dukungan teman sebaya maka adakan semakin baik pula kemampuan untuk siswa beradaptasi di lingkungan sekolah barunya, sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya akan sulit bagi siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik.
3. Aspek dukungan orang terdekat (sahabat) menggunakan uji kendalls taub dan spermans rho sama-sama menunjukkan bahwa X_3 dan Y berpengaruh dengan nilai signifikan dukungan orang terdekat (sahabat) sebesar 0,001 dan nilai signifikansi dari kemampuan adaptasi 0,001, sedangkan nilai signifikan dukungan orang terdekat (sahabat) dari uji spermans rho sebesar 0,000 dan

⁶⁸ Saputro dan Sugiarti, "pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X."

nilai signifikan kemampuan adaptasi 0,000 berarti lebih kecil dari 0,1 yang berarti terdapat pengaruh dukungan sahabat terhadap kemampuan adaptasi. Sejalan dengan Uthie Estiane yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi dimana kemampuan dalam menyeimbangkan dan mengatur antara kehidupan sosial, serta dapat membantu proses penyesuaian diri. Maka dari itu dukungan sosial yang baik dari lingkungan dapat membantu siswa baru dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dimasa penyesuaian.⁶⁹ Dilihat dari penjelasan tersebut dapat diartikan Jika dukungan dari sahabat tidak terpenuhi, hal ini akan menghambat proses penyesuaian sosial siswa atau individu. Tingkat kepuasan terhadap lingkungan sosial dapat mempengaruhi perilaku individu terhadap lingkungan tersebut. Standar yang ditetapkan oleh lingkungan sosial juga berdampak pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri secara sosial, terutama di lingkungan sekolah menengah atas.

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan di atas menunjukkan tiga aspek dukungan sosial yakni aspek dukungan keluarga (X_1), dukungan teman sebaya (X_2) dan dukungan orang terdekat (X_3) menggunakan uji kendalls taub dan spermans rho bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak dan

⁶⁹ Uthia Estiane. Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi, *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental* 4, no. 1 (2015): 29–40.

H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Hasil uji menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari 3 aspek dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru.



BAB V

PENUTUP

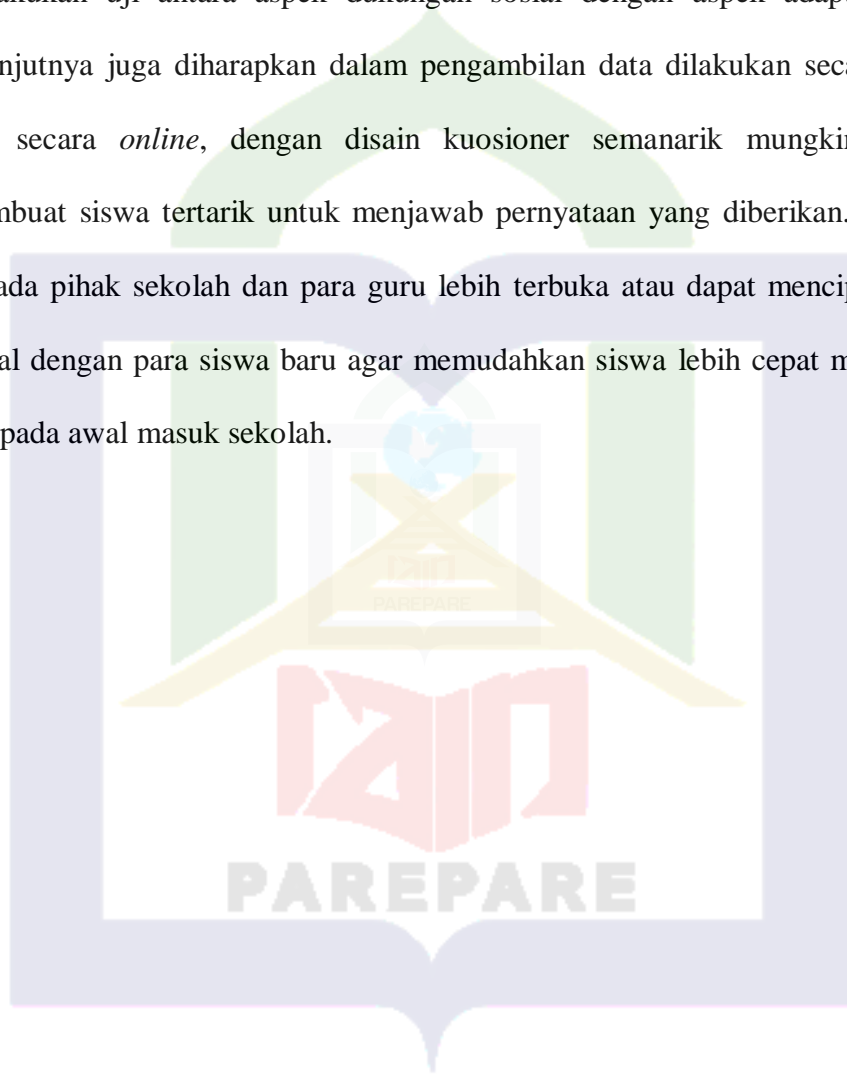
A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menyatakan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya Dukungan sosial siswa dapat beradaptasi di lingkungan sekolah barunya, yang berarti terdapat pengaruh Dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.
2. Hasil dari uji aspek dukungan keluarga, teman sebaya dan dukungan orang terdekat (sahabat) yang dilakukan mendapatkan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,1$, sehingga memiliki pengaruh yang signifikan dari tiga aspek dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keseluruhan dan peraspek dari penelitian dapat diterima. Dalam hal ini penelitian ini menyatakan adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa baru tahun akademik 2023/2024 MAN Pinrang.

B. Saran

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan skripsi ini dan melakukan penelitian yang lebih lanjut menggunakan aspek dari dukungan sosial

diteori yang berbeda seperti dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional dan lainnya untuk lebih mengetahui seperti apa kemampuan adaptasi jika dipengaruhi oleh aspek dukungan sosial yang lain dan juga melakukan uji antara aspek dukungan sosial dengan aspek adaptasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dalam pengambilan data dilakukan secara langsung dan secara *online*, dengan disain kuosioner semanarik mungkin sehingga membuat siswa tertarik untuk menjawab pernyataan yang diberikan. Diharapkan kepada pihak sekolah dan para guru lebih terbuka atau dapat menciptakan relasi sosial dengan para siswa baru agar memudahkan siswa lebih cepat menyesuaikan diri pada awal masuk sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

Abubakar, Rifa'I. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.

Adbullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Ahmad, Shieva Nur Azizah, Elly Purnamasari, and Dini Dwi Suryani. "Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Siswa Smk Kesehatan X." *Jurnal JKFT* 5.1 (2021).

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

Arumsasi, Diah, Muhammad Khafid, and Sucihatningsih Dwp. "Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi." *Journal of Economic Education* 4, no. 2 (2015): 52–59.

Atika Dwi Aryand, Oki Mardawan, FA Nurdiyanto. "Proses Adaptasi Kaum Muda Yang Bermigrasi Ke Kota Yogyakarta Dan Bandung Adaptation Process among Youths Migration to Yogyakarta and Bandung Cities." *PSIKOLOGIKA* 25 (2020): 215–228..

Aziz, Ashar. "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung." *Jurnal Pendidikan*

Ilmu-Ilmu Sosial 8, no. 2 (2016): 103–113.

Badri, Sutrisno. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

Basuki. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung Jawa Barat: MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.

Bohdan Siryk., Baker, Robert W. "Measuring adjustment to college." *Journal of counseling psychology* 31.2 (1984)

Dewi Lutfianawati¹, Asri Mutiara Putri, Junaidi, Tri Wijayanti, Kina Okta Vina, Juni Ramadhani Sari. "Pelatihan Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Baru Dewi." [*Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 6, no. 9 (2023): 3609–3622.

Data dokumen MAN Pinrang tahun 2023/2024.

Estiane, Uthia. "Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru Di Lingkungan Perguruan Tinggi." *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental* 4, no. 1 (2015): 29–40.

Fadilah, Astri, Munasprianto Ramli, and Luki Yunita. "Kondisi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pada Adaptasi Kebiasaan Baru Di Program Studi Pendidikan Kimia." *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* 6, no. 2 (2023): 79.

Firmansyah, Deri, and Asep Suryana. "Konsep Pendidikan Akhlak : Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 11-13." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian*

- Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2022): 58–82.
- Fradani, Ayis Crusma. “Pengaruh Dukungan Sosial, Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro.” *Jurnal Edutama* 3, no. 1 (2016): 47–61.
- Friedlander, Reid, Shupak, Cribbie. “Social Support, Self-Esteem, And Strees AS Predictors Of Adjustment To University Among First-Tear Underraduates.” *Journal Of College Student Development* 48, no. 3 (2007): 259–274.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanuddin, Hasanuddin, and Khairuddin Khairuddin. “Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai.” *Analitika* 13, no. 2 (2021): 148–155.
- Husna, Nisrina Nur, Juli Astutik, and Zaenal Abidin. “Adaptasi Dan Dukungan Sosial Pelajar Indonesia Dalam Program Beasiswa Aziz Mahmud Hüdâyî Kız Kur’an Kursu Di Turki.” *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 8, no. 3 (2022): 767–784.
- Idris, Idriani, Mohamad Rizal Pautina, Salim Korompot, Rena Madina, Sri Rawanti, Nur Idil, Fitri Idris, Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Gorontalo. “Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Emotional Freedom Technique (EFT) Untuk Mereduksi Kecemasan Adaptasi Kebiasaan Baru Siswa.” *Jambura Guidance and Counseling Journa* 4, no. 2 (2023): 80–89.

- Ira Suryani, Ayuni Widaningsih, Reni Puspita Sari, Annisa Ihsani Harahap, Kayla Adelia Putri. “Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur’an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4.1 (2022)
- Jannah Lina Miftahul, Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Johana Purba, Aries Yulianto, Ervy Widyant. “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru.” *Jurnal Psikologi* 5, no. 1 (2019): 80–82.
- Kamaluddin Khayla, Padanglolo Kassa, Kec. Batulappa Kab. Pinrang, Sulsel, wawancara di MAN Pinrang, 25 Januari 2024.
- Karimuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2022.
- Karunia, Eka. “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pascastroke.” *Jurnal Berkala Epideminologi* 4, no. 2 (2016): 213–114.
- Kasmita, Khairunnisa, wawancara siswi kelas X 8 di MAN Pinrang 25 maret 2024
- Kusdiyati, Sulisworo, Lilim Halimah, and Faisaluddin Faisaluddin. “Penyesuaian Diri Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas Xi Sma Pasundan 2 Bandung.” *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 8, no. 2 (2011): 171.
- Laia, Bestari, and Bonifasi Daeli. “Hubungan Kematangan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Faomasi Kecamatan

- Lahomi Kabupaten Nias Barat.” *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2022).
- Maimunah, Siela. “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 275.
- Marimbuni, Syahniar, and Riska Ahmad. “Kontribusi Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 2 (2017): 167–175.
- Matondang, Maria Marisa, Endah Febri Setiya Rini, Novita Dwi Pitri, and Fauziah Yolviansyah. “Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Mipa 2 Dan Xii Mipa 2 Di Sma Negeri 1 Muaro Jamb.” *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)* 16, no. 03 (2020): 218–227.
- Naibaho, Saira Lastiar, and Juliana Murniati. “Dukungan Sosial Sebagai Faktor Pendukung Keberhasilan Adaptasi Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Asrama Jakarta.” *Jurnal Psikologi Ulayat* X, no. X (2022): XX–XX.
- Nishfi, Siti Lailatin, and Agustin Handayani. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang.” *Journal of Psychological Perspective* 3, no. 1 (2021): 23–26.
- Nurdiana, Wa Ode Nanang, Nani Restati Siregar, and Alber Tigor Arifyanto. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Di Lingkungan Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 1 (2020): 45–52.

- Nurfebiaraning. "Pengaruh Video Advertising Tokopedia Versi "Jadikan Ramadhan Kesempatan Terbaik: Terhadap Respon Afektif Khalayak." *Jurnal Lontar* 7, no. 1 (2019): 20.
- Nurlan, Fausiah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Pilar Nusantara, 2019.
- Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. IAIN PAREPARE: CV.Pilar Nusantara, 2019.
- Priadana, Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Rachma Fajri Chaerani, Anizar Rahayu. "Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Hubungannya Dengan Penyesuaian Diri Wanita Yang Menghadapi Masa Menopause." *Ikraith-Humaniora* 3, no. 2 (2019): 133–137.
- Rhendy Christian Sutjipto. "Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2." *Calyptra* 2, no. 2 (2018): 1–12.
- Rohmah, Nihayatur. "Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19." *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 1, no. 2 (2021): 78–90.
- Rokhima, Siti. "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 3 (2014): 149–156.
- Santosa, Paulus Insap. *Metode Penelitian Kuantitatif-Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya Menggunakan Amartpls*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Saoutri, Anisa Eva, Santosa Tri Raharjo, and Nurliana Cipta Apsari. "Dukungan Sosial Keluarga Bagi Orang Dengan Disabilitas Sensorik." *Prosiding*

- Penelitian & Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2019): 62–72.
- Saputro, Yusup Adi, and Rini Sugiarti. “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X.” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 59–72.
- Sari, Andini Kartika, and Mia Aulina Lubis. “Bentuk Dukungan Sosial Masyarakat Pada Pendidikan Tinggi Bagi Anak.” *Jurnal Intervensi Sosial (JINS)* 2, no. 1 (2023): 23–32.
- Sari, Paundra Kartika Permata, and Endang Sri Indrawati. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.” *Jurnal Empati* 5, no. 2 (2016): 177–182.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA, 2013.
- Sugesti, Delvia. “Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam.” *PPKn Dan Hukum* 14, no. 2 (2019): 106–113.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALVABETA, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Managenen*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alvabeta, 2016.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, and Okti Yasita. “Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying.” *Jurnal Pendidikan*, 2020.
- Sulfianti S, Eva Meizara Puspita Dewi, and Faradillah Firdaus. “Penyesuaian

- Sosial Siswa Reguler Di Sekolah Inklusi.” *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 311–320.
- Syaikh Safiyyurrahman al-Mubarakfuri. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Bogor: Pustaka Ibnu Katsir 2006, 2016.
- Wahyuni, Nini Sri, Fakultas Psikologi, and Universitas Medan. “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Smk Negeri 3.” *Jurnal Diversita* 2, no. 2 (2016): 1–11.
- Wangid, Muhammad Nur. “Prokrastinasi Akademik: Perilaku Yang Harus Dihilangkan.” *Tazkiya* 19, no. 2 (2014): 235–247.
- Yapina Widyanti, Chatherina Kartika Hapsari, “Hubungan Persepsi Praktik Pengasuhan Orang Tua Dan Adaptasi Mahasiswa Indonesia Di Amerika,” *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan* 8, no. 2 (2016): 48–68
- Zabidi, Ahmad. “Kelompok Sosial Dalam Masyarakat Perspektif Qs. Al-Maidah Ayat 2.” *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2020): 42–58.
- Zimet, Gregory D., Nancy W. Dahlem, and Sara G. Zimet And Gordon K.Farley. “The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support.” *Journal Of Persinality Assessment* 52.1 (1988): 30–41.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAN DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>

NAMA : MUTMAINNAH
 NIM : 2020203870232026
 FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 JUDUL : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
 KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA BARU TAHUN
 AKDEMIK 2023/2024 MAN PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
 Siswa/siswi
 Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare maka saya atas :

Nama : Mutmainnah
 NIM : 2020203870232026
 Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi
 Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024 MAN Pinrang

Dimohon untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya dengan hormat memohon kesediaan adik-adik siswa/siswi kelas X untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaan adik-adik siswa/siswi kelas X untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya

Mutmainnah

H. IDENTITAS RESPONDEN

1. Inisial :
2. NIS :
3. Kelas :
4. Alamat tempat tinggal :
5. Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pernyataan yang ada, dimohon untuk terlebih dahulu dibaca dan dipahami dengan baik, sehingga tidak ada kekeliruan dalam menjawab pernyataan yang ada.
2. Pernyataan yang ada pada angket diberi tanda *checklis* (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang telah disediakan. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Keterangan alternatif jawaban yang dipilih:

SS : Sangat Sering/Setuju

S : Sering/Setuju

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

3. Angket pernyataan tidak memiliki jawab benar ataupun salah, dengan begitu anda hanya diharapkan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan situasi/keadaan anda.
4. Jawaban yang diberikan akan terjamin kerahasiaannya, dikarenakan jawaban anda merupakan informasi yang penting. Oleh karena itu, kejujuran dalam menjawab pernyataan sangatlah diharapkan.
5. Setiap item pernyataan hanya membutuhkan 1 jawaban atau 1 *checklist*.
6. Terimakasih atas kesediaan meluangkan waktu anda.

1. Instrumen Pernyataan Penelitian Variabel Dukungan Sosial

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Anggota keluarga secara aktif mendengarkan saat saya ingin berbagi pengalaman atau kekhawatiran terkait perubahan lingkungan sayang saya alami.				
2.	Saat mengalami tantangan, keluarga menunjukkan empati dan mencoba memahami perspektif saya.				
3.	Anggota keluarga membantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				
4.	Keluarga saling mendukung dan bekerja sama untuk melewati masa-masa sulit.				
5.	Dihargai teman pada saat awal mula masuk sekolah.				
6.	Saling menghargai antar teman membuat suasana penyesuaian diri menjadi lebih baik.				

7.	Lebih terbuka mengungkapkan perasaan kepada sahabat saat menghadapi masalah.				
8.	Saya didukung sahabat dalam keadaan apapun.				
9.	Sahabat siap memberikan bantuan ketika saya butuh.				
10.	Bahagia karena sahabat saya memberikan apa yang saya butuhkan saat mengalami kesulitan.				
11.	Memilih untuk memendam permasalahan dari pada membicarakan bersama keluarga.				
12.	Diam dan menganggap permasalahan yang dirasakan bisa diatasi tanpa dibicarakan bersama keluarga.				
13.	Keluarga mengabaikan saya ketika sedang bersedih/mengalami masalah.				
14.	Dianggap sudah dewasa dan diacuhkan oleh keluarga.				
15.	Keluarga mengabaikan saya ketika meminta dibelikan perlengkapan atau peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan sekolah.				
16.	Keluarga melarang saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.				
17.	Orang tua mencurigai saya melakukan hal buruk dan bolos sekolah.				
18.	Saya ditekan oleh keluarga untuk bisa mendapatkan peringkat tinggi.				
19.	Nasehat dari teman membuat saya merasa tertekan.				
20.	Mengabaikan saran dari teman karena mengganggu kenyamanan saya.				
21.	Berbicara dengan teman membuat saya bingung dan sulit proses penyesuaian diri.				

22.	Teman sekelas berbicara buruk tentang saya dan menganggapnya candaan.				
23.	Diremehkan oleh teman membuat saya merasa tidak nyaman pada saat berada di sekolah.				
24.	Diabaikan teman sekelas membuat saya kurang dihargai.				
25.	Sahabat tidak memahami perasaan saya ketika sedang berbagi permasalahan.				
26.	Diabaikan sahabat sendiri ketika mengalami masalah.				
27.	Diacuhkan sahabat sendiri saat situasi sulit.				
28.	Merasa kesepian dan diacuhkan oleh sahabat dalam menghadapi masalah atau kesulitan.				
29.	Meminta bantuan kepada sahabat tetapi diabaikan.				
30.	Sedih saat Sahabat bersikap dingin ketika saya membutuhkan bantuan.				

2. Instrumen Pernyataan Penelitian Variabel Adaptasi

No.	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Mampu menyelesaikan permasalahan tanpa bantuan siapapun.				
2.	Ikut mengeluarkan pendapat dalam menyelesaikan suatu konflik.				
3.	Ikut berpartisipasi ketika pihak sekolah mengadakan perlombaan.				
4.	Masuk organisasi dan mengambil bagian penting dalam organisasi yang saya ikuti.				

5.	Ingin mencoba suatu yang baru untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan saya.				
6.	Saya merasa nyaman dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-teman baru di sekolah ini.				
7.	Saya merasa senang dan antusias menjalani aktivitas di sekolah.				
8.	Saya senang jika ada aktivitas berupa berkelompok, kerna itu membuat saya memiliki banyak teman baru.				
9.	Ikut membantu dan aktif dalam kegiatan berkelompok yang membuat saya menonjol.				
10.	Saya aktif ikut serta dalam kegiatan sosial disekolah untuk memperluas pertemanan.				
11.	Mudah berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman sejak bergabung di sekolah ini.				
12.	Mendapat peringkat rendah merupakan hal yang biasa menurut saya.				
13.	Kesal melihat teman sekelas memiliki circle khusus di siswa yang berprestasi saja.				
14.	Mengabaikan arahan dari guru yang disampaikan ketua kelas.				
15.	Memilih untuk bolos ketika jam mata pelajaran yang tidak sukai.				
16.	Bolos dijam mata pelajaran dan memilih untuk bermain diluar sekolah.				
17.	Mengandalkan teman dari pada diri sendiri ketika ditunjuk untuk menjadi pemimpin suatu kelompok.				
18.	Hanya diam pada sesi perdebatan/diskusi yang dilakukan pada saat pembelajaran.				

19.	Mengeluarkan pendapat dengan sembrono dalam sesi diskusi membuat teman sekelas jengkel.				
20.	Marah ketika pendapat saya tidak diterima.				
21.	Melempar barang yang ada didekat saya ketika sedang marah.				
22.	Sedih ketika teman sekelas mengabaikan saya.				
23.	Tidak ingin melihat orang lain bahagia.				
24.	Saya mengalami kesulitan tidur dan merasa cemas terkait perasaan kesepian sejak awal masuk sekolah.				
25.	Orang-orang di lingkungan sekolah bersikap dingin kepada saya.				
26.	Menghindari rapat yang selenggarakan anggota organisasi sekolah.				
27.	Saya merasa sulit bergabung dalam kelompok atau kegiatan di sekolah.				
28.	Saya sulit untuk memulai percakapan dengan orang-orang baru.				
29.	Saya mengalami kesulitan mengekspresikan diri dengan baik di hadapan orang banyak.				
30.	Menghindar dan menutup diri dalam suatu aktifitas yang bersifat berkelompok.				
31.	Menghindar dari aktivitas kelompok yang telah dibentuk oleh guru.				

Setelah mengamati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa yang sesuai dengan judul di atas, maka instrument ini dinyatakan telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 3 April 2024

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

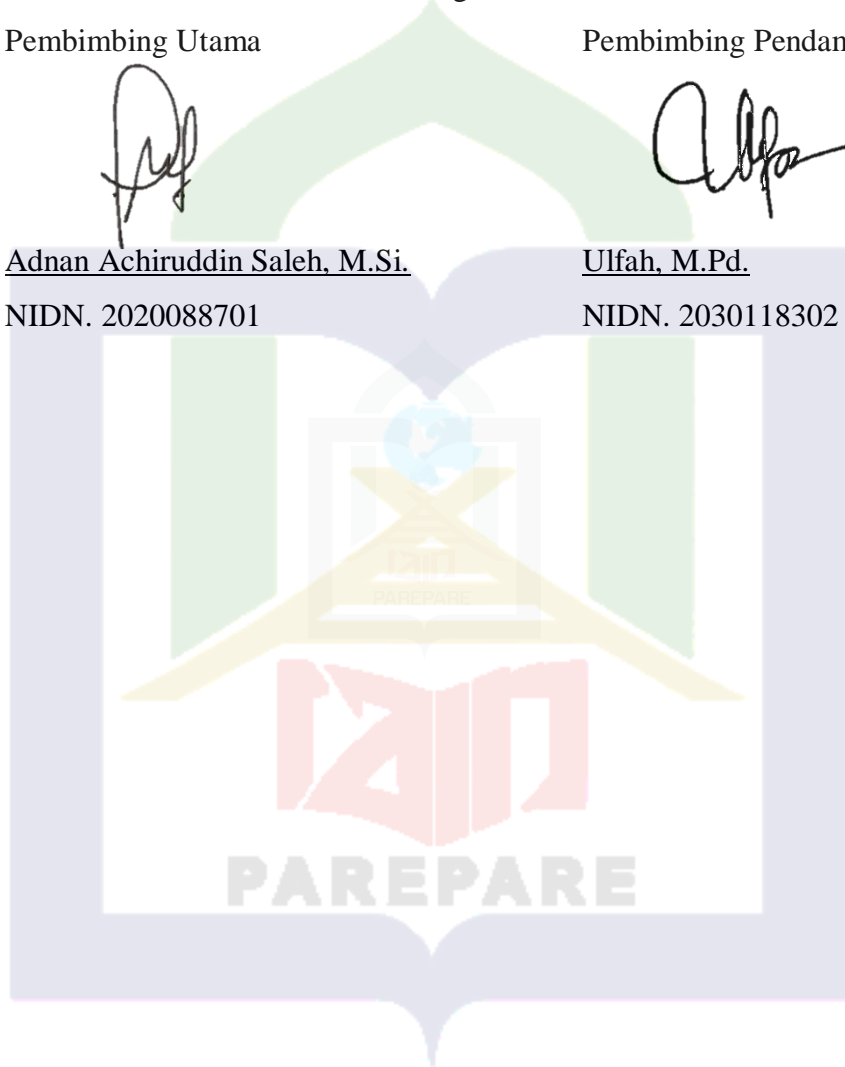


Adnan Achiruddin Saleh, M.Si.

Ulfah, M.Pd.

NIDN. 2020088701

NIDN. 2030118302





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakil No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-1860/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

16 September 2023

Hal : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Adnan Achiruddin Saleh, M.Si.
2. Ulfah, M.Pd.

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

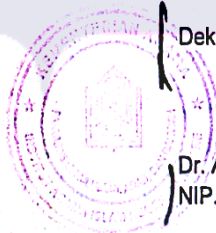
Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

N a m a : MUTMAINNAH
NIM : 2020203870232026
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2022/2023 MAN PINRANG

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr.Wb



Dekan,

[Signature]
Dr. A. Nuklidam, M.Hum
NIP.19641231 199203 1 045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B- 731/In.39/FUAD.03/PP.00.9/04/2024

22 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Pinrang

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUTMAINNAH
Tempat/Tgl. Lahir : KABALLANGAN, 15 September 2002
NIM : 2020203870232026
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : BATRI, KABALLANGAN, PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA BARU TAHUN AKADEMIK
2023/2024 MAN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 25 April 2024 sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0203/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 24-04-2024 atas nama MUTMAINNAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0430/R/T.Teknis/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 25-04-2024
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0199/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 25-04-2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama Lembaga | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE |
| 2. Alamat Lembaga | : JL. AMAL BAKTI NO.8 |
| 3. Nama Peneliti | : MUTMAINNAH |
| 4. Judul Penelitian | : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2023/2024 MAN PINRANG |
| 5. Jangka waktu Penelitian | : 3 Bulan |
| 6. Sasaran/target Penelitian | : SISWA KELAS X (SATU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : Kecamatan Paleteang |
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 25-10-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 25 April 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

DPMPTSP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411 921670 Pinrang 91213

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B-688/MA.21.17.0001/TL.03/06/2024

Menindaklanjuti surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/ 0203/ PENELITIAN/ DPMPTSP/04/2024 Hal: **Surat Keterangan Penelitian** Tanggal 25 April 2024. Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama : **Mutmainnah**
NIM : 2020203870232026
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul Penelitian: “**Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024 MAN Pinrang**” Pada MAN Pinrang yang pelaksanaannya pada hari Kamis Tanggal 02 Mei Sampai 06 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 06 Juni 2024
Kepala Madrasah



HASIL TEMUAN

Tabel Hasil Uji Validitas Dukungan sosial

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P10	Pearson Correlation	.008	-.106	.240	-.039	.103	.019	.034	.213	.165	1	.712**	.597**	.170	.410*		
	Sig. (2-tailed)	.981	.543	.166	.822	.559	.916	.849	.219	.372		.000	.000	.329	.016		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P11	Pearson Correlation	.000	-.030	.546**	-.116	.193	.141	.224	.449**	.266	.712**	1	.508**	.519**	.626**		
	Sig. (2-tailed)	1.000	.866	.001	.506	.267	.421	.195	.007	.139	.000		.002	.001	.000		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P12	Pearson Correlation	-.102	-.253	.264	-.057	-.096	-.009	.119	.115	.261	.597**	.508**	1	.125	.113		
	Sig. (2-tailed)	.559	.143	.126	.745	.595	.966	.497	.511	.146	.000	.002		.474	.519		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P13	Pearson Correlation	.189	.229	.472**	-.298	-.199	.366	.277	.496**	.187	.170	.519**	.125	1	.523**		
	Sig. (2-tailed)	.279	.195	.004	.095	.251	.031	.107	.002	.292	.329	.001	.474		.001		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P14	Pearson Correlation	.143	-.042	.442**	-.003	-.050	.297	.349	.499**	.026	.410*	.626**	.113	.523**	1		
	Sig. (2-tailed)	.414	.812	.008	.985	.777	.095	.040	.002	.881	.015	.000	.519	.001			
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P15	Pearson Correlation	-.108	-.203	-.109	.158	-.059	-.064	-.047	-.124	-.063	.243	.095	.181	.223	.076		
	Sig. (2-tailed)	.597	.242	.533	.365	.742	.714	.799	.479	.721	.159	.827	.355	.199	.666		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P16	Pearson Correlation	-.155	-.319	-.080	.025	.011	-.040	-.108	-.148	.204	.309	.227	.345	.048	-.019		
	Sig. (2-tailed)	.373	.062	.649	.894	.952	.919	.537	.396	.240	.071	.180	.042	.783	.920		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P17	Pearson Correlation	-.081	.045	.156	-.103	-.006	-.110	.051	-.025	.016	.420*	.413*	.311	.328	.093		
	Sig. (2-tailed)	.642	.799	.371	.554	.972	.529	.772	.899	.929	.012	.014	.069	.054	.597		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P18	Pearson Correlation	-.030	-.116	-.095	.349	.160	.091	.099	-.039	.177	.109	.000	.066	.186	.023		
	Sig. (2-tailed)	.862	.507	.599	.041	.359	.842	.815	.826	.309	.539	1.000	.705	.280	.899		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P19	Pearson Correlation	.139	.072	.199	.203	.264	.013	.179	.365	.376	.269	.119	.269	.119	.269	.139	
	Sig. (2-tailed)	.425	.683	.254	.241	.126	.940	.842	.306	.031	.026	.118	.496	.119	.426		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Tabel Hasil Uji Validitas Kemampuan Aadaptasi

	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41
.026	-.240	-.036	-.135	.033	-.022	-.334*	-.169	-.350*	-.200	.093	-.076	-.012	-.239	-.094	-.254	.207	
.883	.165	.839	.440	.850	.900	.050	.331	.039	.249	.635	.664	.947	.167	.592	.142	.234	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.080	.098	-.092	.093	.133	.276	-.038	-.041	-.077	.040	.150	-.098	.026	-.055	.119	-.175	.231	
.648	.577	.599	.596	.445	.108	.827	.814	.660	.819	.388	.577	.884	.752	.497	.314	.181	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.039	.075	-.203	-.145	-.154	.099	-.070	-.122	-.094	-.086	.032	-.129	-.061	-.196	-.064	-.107	.176	
.827	.668	.243	.405	.378	.573	.689	.486	.591	.623	.854	.461	.729	.285	.716	.540	.311	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.126	.154	-.065	.047	-.086	.280	.089	-.071	-.002	-.093	.080	-.172	-.091	-.143	.049	.044	.359	
.471	.376	.713	.787	.622	.103	.609	.685	.993	.596	.647	.324	.605	.413	.700	.800	.035	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.223	.093	.094	-.009	.033	.025	.020	.089	.125	.186	.341*	.229	.026	.023	.289	.223	.453**	
.199	.594	.590	.961	.850	.886	.911	.611	.475	.286	.045	.185	.880	.894	.092	.198	.006	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.240	.071	.166	.072	.176	.309	.077	.256	.287	.185	.328	.115	.120	.046	.205	.058	.546**	
.165	.683	.341	.680	.313	.070	.661	.137	.094	.288	.055	.511	.493	.792	.238	.739	.001	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.384*	.381*	.143	.026	.097	.235	.228	.247	.307	.237	.361*	.444**	.282	.208	.309	.079	.452**	
.023	.024	.412	.881	.578	.174	.188	.152	.072	.170	.024	.008	.100	.231	.071	.651	.006	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.406*	.325	-.042	.276	-.069	.137	.149	.261	.274	.207	.221	.294	.130	.054	.271	.246	.616**	
.015	.057	.812	.109	.693	.433	.394	.130	.111	.233	.201	.087	.457	.759	.116	.155	.000	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.143	.057	-.176	.177	-.167	.072	.073	.088	.019	-.058	.144	.249	-.101	.072	.130	.120	.319	
.414	.745	.311	.308	.338	.681	.678	.616	.915	.742	.410	.149	.565	.682	.457	.493	.062	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
.181	.303	-.213	.157	-.200	.109	.033	-.302	-.090	-.040	-.181	.057	-.154	-.278	-.030	.125	.200	
.299	.077	.218	.368	.250	.532	.850	.078	.606	.819	.299	.746	.378	.106	.866	.474	.250	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	

Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan sosial	.114	76	.016	.967	76	.047
Adaptasi	.110	76	.024	.968	76	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Uji Homogenitas

Uji Homogen one way

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Dukungan Sosial	Based on Mean	.249	1	150	.618
	Based on Median	.158	1	150	.691
	Based on Median and with adjusted df	.158	1	138.541	.692
	Based on trimmed mean	.204	1	150	.652

Tabel Uji Nonparametric

Pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi

Correlations				
			Dukungan Sosial	Adaptasi
Kendall's tau_b	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.467**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.467**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76

Spearman's rho	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.633**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.633**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Pengaruh aspek dukungan keluarga terhadap kemampuan adaptasi

Correlations				
			Dukungan Keluarga	Adaptasi
Kendall's tau_b	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.289**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.289**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
Spearman's rho	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.402**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.402**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Pengaruh aspek dukungan teman sebaya terhadap kemampuan adaptasi

Correlations				
			Dukungan Teman Sebaya	Adaptasi
Kendall's tau_b	Dukungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.489**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.489**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
Spearman's rho	Dukungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.650**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.650**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Pengaruh dukungan sahabat terhadap kemampuan adaptasi

Correlations				
			Dukungan Sahabat	Adaptasi
Kendall's tau_b	Dukungan Sahabat	Correlation Coefficient	1.000	.280**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.280**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	76	76
Spearman's rho	Dukungan Sahabat	Correlation Coefficient	1.000	.391**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Adaptasi	Correlation Coefficient	.391**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76

Tabel tabulasi data variabel dukungan sosial

4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	2	2	98
2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	76
3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	78
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	110
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	84
4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	3	94
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	86
2	1	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	74
4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	107
1	2	3	4	4	2	1	1	4	3	3	1	1	3	3	3	3	1	77
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	104
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	104
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	84
2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	81
3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	88

4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	85
4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	98
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	97
1	1	4	4	2	4	3	1	3	1	1	1	2	2	3	2	3	1	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97
1	1	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	85
4	1	1	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	100
3	4	4	1	4	2	4	4	4	3	1	1	3	2	2	2	3	3	79
4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	94
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	83
3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	97
2	4	2	4	4	2	2	4	4	1	1	1	3	2	2	1	4	2	77
3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	73
4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	88
4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	98
3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	102
1	1	3	3	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62
3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104
3	4	4	1	3	3	4	2	2	1	2	1	4	3	3	2	4	1	85

4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	1	4	4	4	3	4	1	95
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	85
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	85
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	97
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	88
4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	70
2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	77
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	90
4	4	4	2	3	4	3	3	2	1	1	2	4	4	4	3	4	1	93
2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	86
2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	101
3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	1	1	3	4	4	1	4	2	85
4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	1	3	4	3	1	4	1	88
4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	4	4	4	4	3	1	84
4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	99
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	101
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	3	3	3	1	4	2	90
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
4	3	4	1	3	4	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	1	79
4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	4	1	83
4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	3	3	4	2	4	2	90
4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	2	2	4	4	4	2	89
Jumlah keseluruhan																	6904	

4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	3	4	4	3	3	4	3	99
3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	85
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	98
4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	98
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
2	4	3	4	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	86
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	90
2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	1	4	4	94
3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	93
1	3	4	4	4	3	4	1	1	1	4	3	3	4	3	4	2	2	4	91
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	94
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	110
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3	4	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	106
2	3	4	4	1	3	3	3	4	1	4	1	3	1	2	2	1	3	4	77
3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	1	1	2	3	83
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	92
4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	3	4	87
4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	3	3	2	1	1	1	3	90
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	94
2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	90
4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	89
1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	51
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	94
1	3	4	4	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	3	63
4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	86
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	106
1	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	1	2	2	1	1	1	2	3	66
2	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	1	1	3	1	2	2	2	4	69
1	2	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	72

DOKUMENTASI

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare maka Saya, Mutmainnah (2020203870232026) dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024 MAN Pinrang". Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya dengan hormat memohon kesediaan adik-adik siswa() kelas X untuk mengisi kuesioner penelitian ini agar peneliti dapat melakukan penyusunan skripsi. Atas kesediaan adik-adik siswa() kelas X untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

mutmainnah150902@gmail.com Ganti akun

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

- X E 1
- X E 2
- X E 3
- X E 4
- X E 5
- X E 6
- X E 7
- X E 8
- X E 9

The screenshot shows a Google Form titled "KUESIONER PENELITIAN". The first section is "Alamat/Tempat Tinggal *" with a text input field labeled "Jawaban Anda". The second section is "Jenis Kelamin *" with two radio button options: "Laki-laki" and "Perempuan". Below the form, there are buttons for "Berikutnya" and "Kosongkan formulir". A warning message states "Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir." The browser address bar shows the form ID: docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfXWXP5wyXLFIXI4-yCr9Zu07AKRc8CFxjuVKVhAIP7sT6L2Q/viewform. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 10:47 PM on 6/21/2024.

The screenshot shows a Google Form titled "Kuesioner Pernyataan 1". A large text box contains the following instructions:

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pernyataan yang ada, dimohon untuk terlebih dahulu dibaca dan dipahami dengan baik, sehingga tidak ada kekeliruan dalam menjawab pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda *checklis* pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik. Adapun keterangan alternatif jawaban yang dipilih:
4 : Sangat Sering/Setuju
3 : Sering/Setuju
2 : Kadang-kadang
1 : Tidak Pernah
3. Kuesioner pernyataan tidak memiliki jawab benar ataupun salah, dengan begitu anda hanya diharapkan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan situasi/keadaan adik-adik.
4. Jawaban yang diberikan akan terjamin kerahasiaannya, dikarenakan jawaban anda merupakan informasi yang penting. Oleh karena itu, kejujuran dalam menjawab pernyataan sangatlah diharapkan.
5. Setiap item pernyataan hanya membutuhkan 1 jawaban atau 1 *checklist*.

(Isilah kuesioner ini berdasarkan informasi yang sebenarnya)

The browser address bar shows the form response ID: docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfXWXP5wyXLFIXI4-yCr9Zu07AKRc8CFxjuVKVhAIP7sT6L2Q/formResponse. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 10:49 PM on 6/21/2024.

Saya senang teman sekilas berbicara dengan baik kepada saya. *

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

Dihargai teman pada saat awal mula masuk sekolah. *

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

Saling menghargai antar teman membuat suasana penyesuaian diri menjadi lebih * baik.

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

Lebih terbuka mengungkapkan perasaan kepada sahabat saat menghadapi masalah. *

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

Saya didukung sahabat dalam keadaan apapun. *

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

Sahabat siap memberikan bantuan ketika saya butuh. *

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

KUESIONER PENELITIAN - Goo... x KUESIONER PENELITIAN x KUESIONER PENELITIAN x KUESIONER PENELITIAN x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfXWXP5wyXLFIX4-yCr9Zu07AKRc8CFxjuVkvHAIPTsT6L2Q/formResponse

Ikut membantu dan aktif dalam kegiatan berkelompok yang membuat saya menonjol. *

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

Saya aktif ikut serta dalam kegiatan sosial disekolah untuk memperluas pertemanan. *

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

Mudah berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman sejak bergabung di sekolah ini. *

1 2 3 4

Tidak Pernah Sangat Sering/Setuju

Type here to search

10:50 PM 6/21/2024

KUESIONER PENELITIAN - Goo... x KUESIONER PENELITIAN x KUESIONER PENELITIAN x KUESIONER PENELITIAN x +

docs.google.com/forms/d/1IaiUYCLOVAgbZsZUzacyjhpVEG1YOYf20affG3Eb6Q/edit#responses

KUESIONER PENELITIAN ☆

Pertanyaan Jawaban 76 Setelan

76 jawaban [Lihat di Spreadsheet](#)

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama

76 jawaban

Wahidin Hasyim

Nur Aini

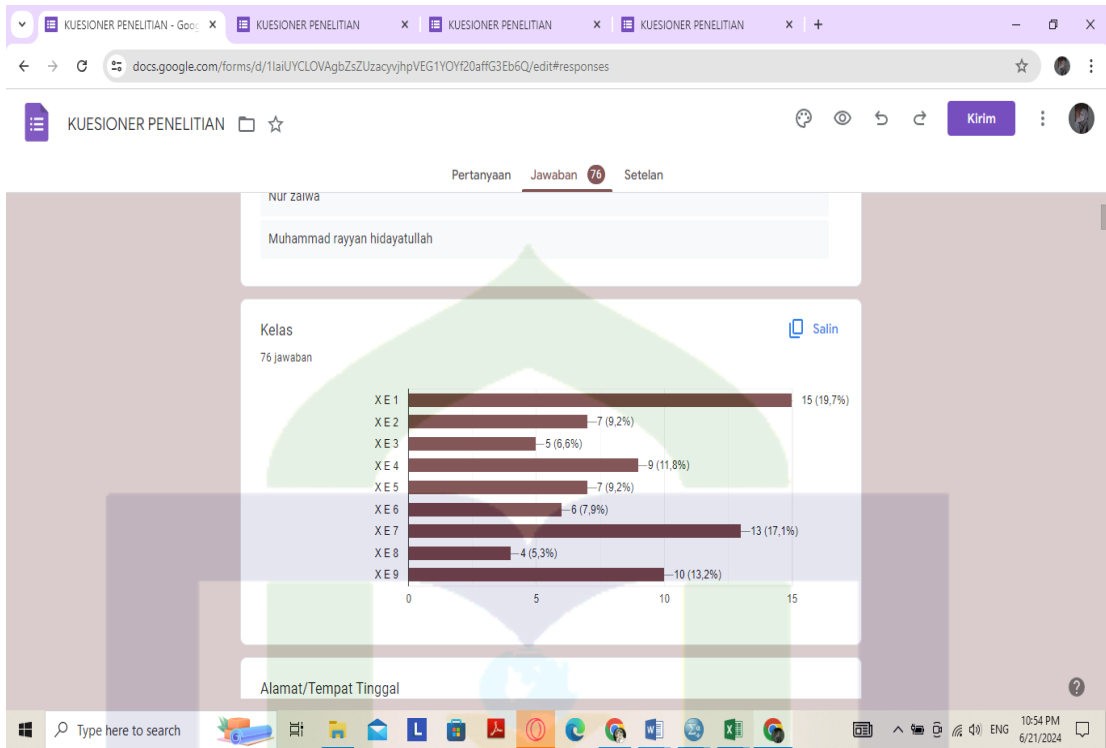
Nur rezky amalla

Mutiara Kadir

Nur Halizah Asrudy

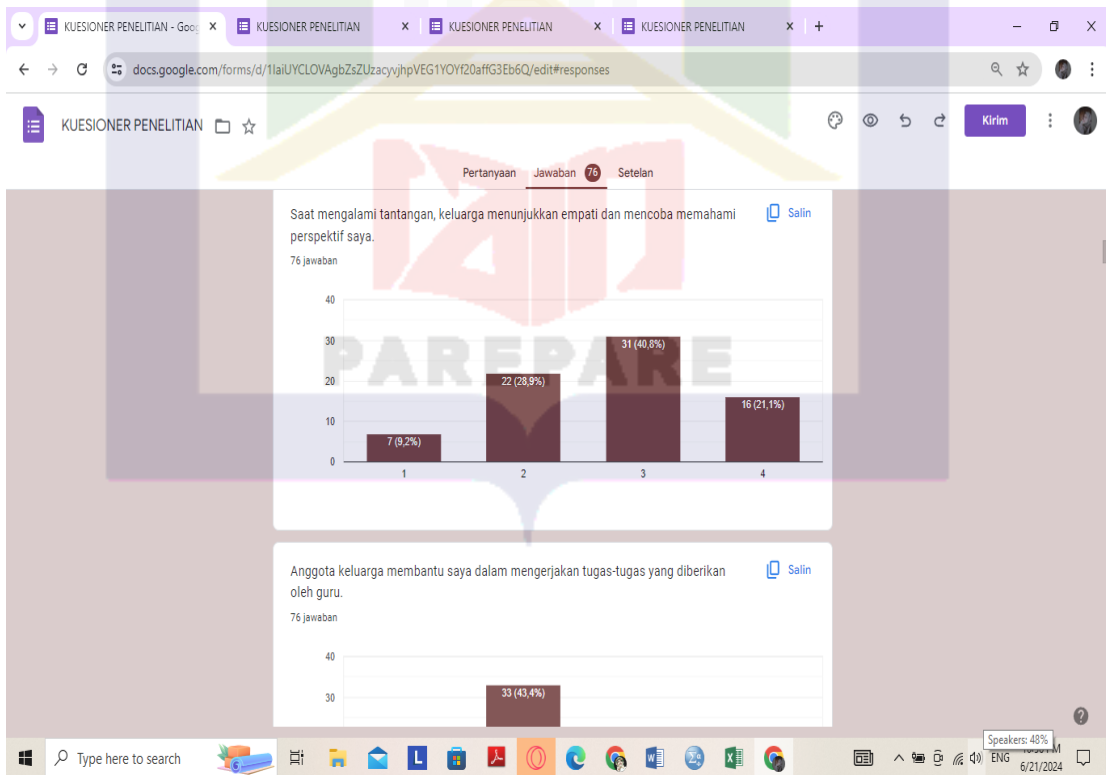
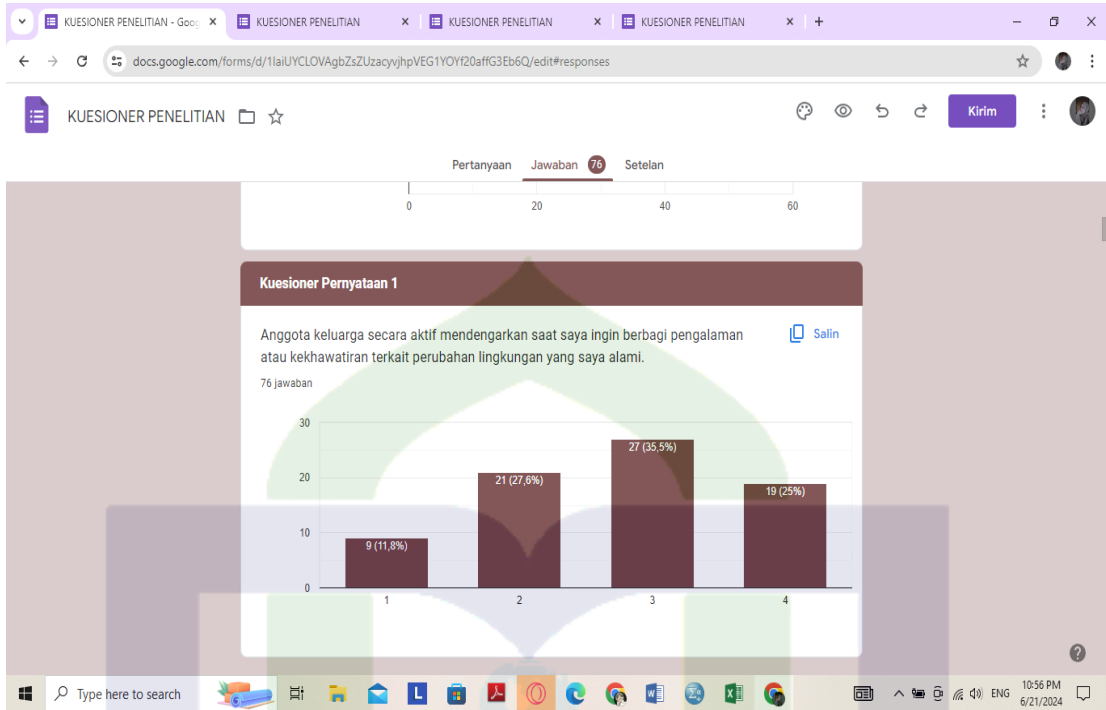
Type here to search

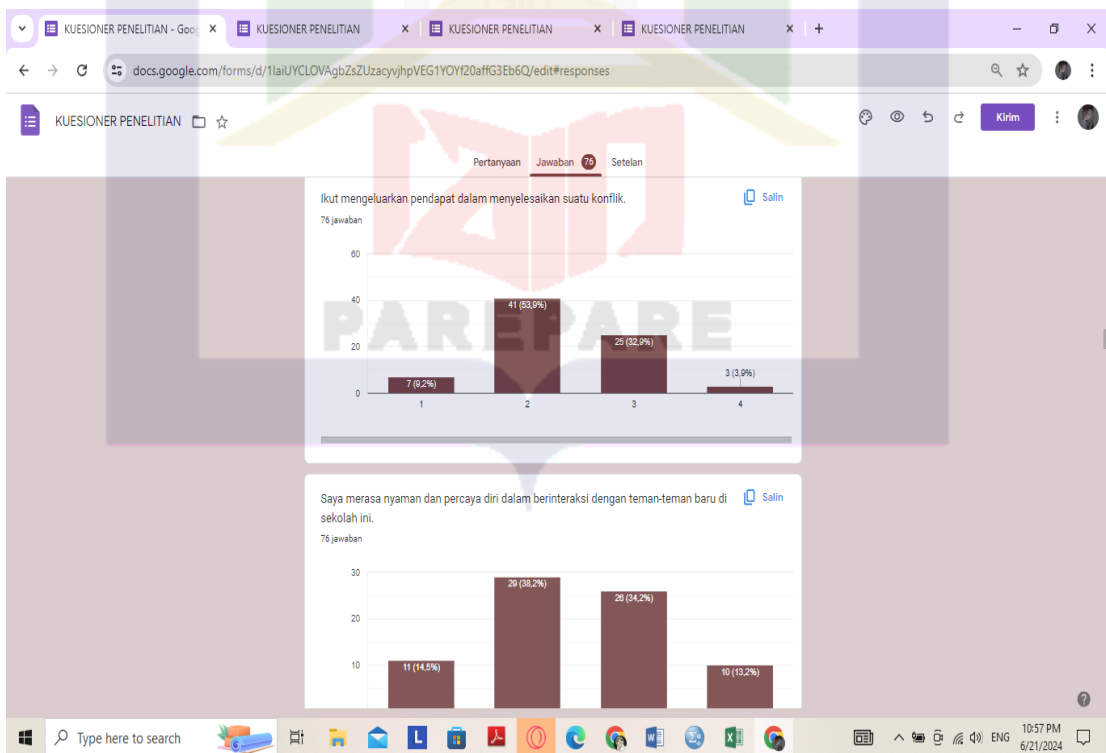
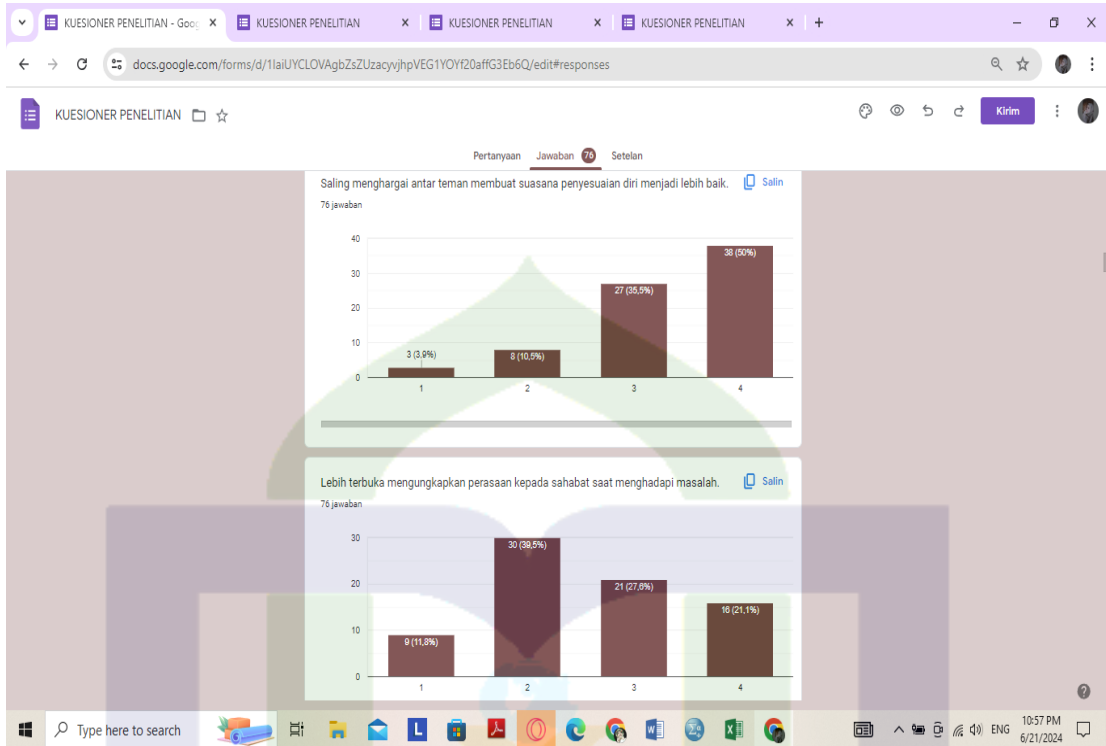
10:51 PM 6/21/2024

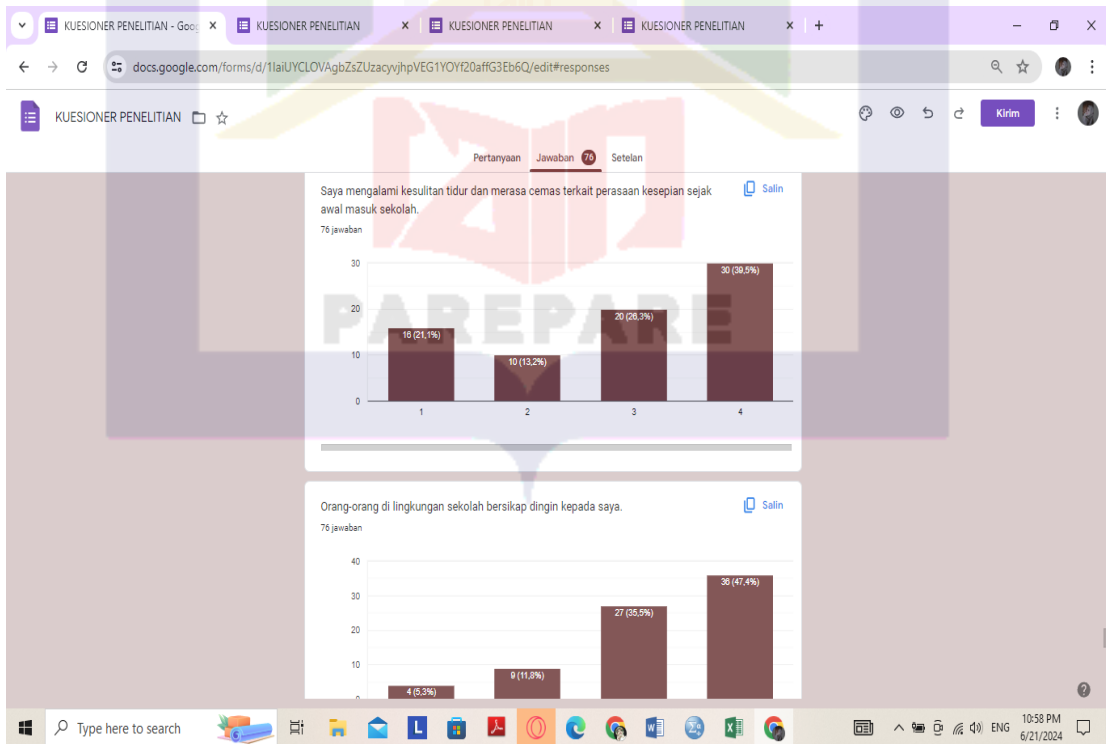
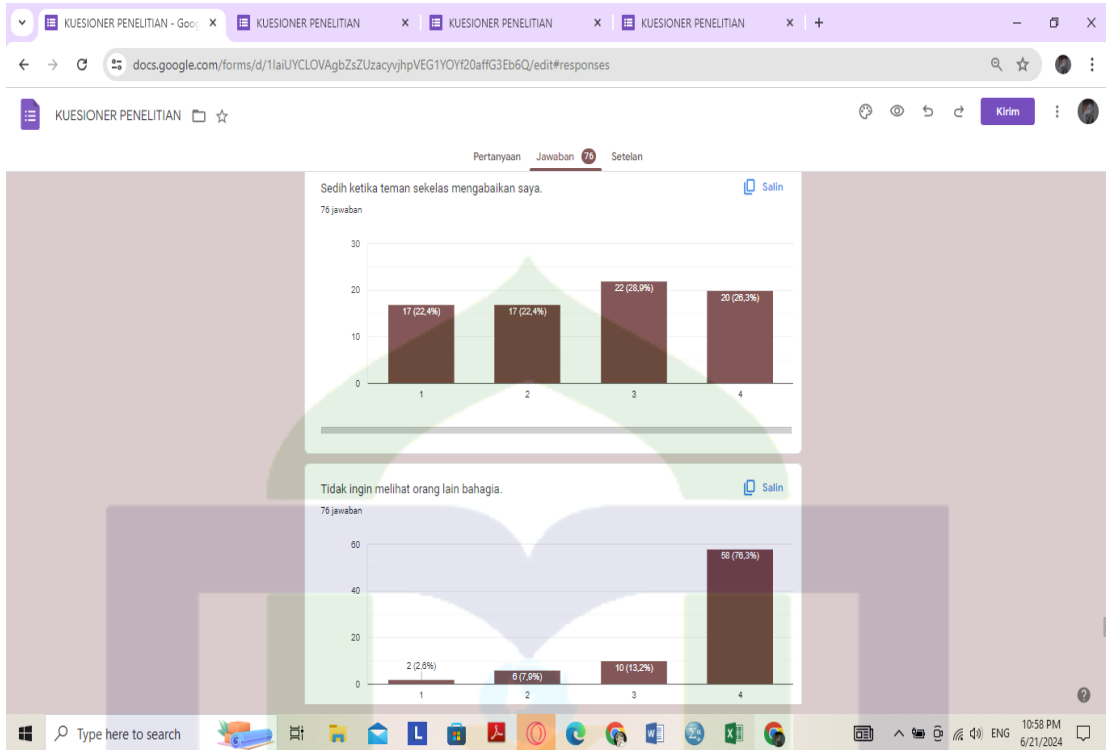


Alamat/Tempat Tinggal
76 jawaban

- Jampu sipatuo kecamatan patampuanua
- Senga e selatan
- Sempang timur
- Pinrang,, ammassangang
- Jalan poros polman
- Jl.lasinrang sebelah utara perkuburan lasinrang
- Malimpung
- Kec.Cempa
- Pincara







KUESIONER PENELITIAN (Jawaban)

1	Timestamp	Nama	Kelas	Alamat/Tempat Tinggal	Jenis Kelamin	Anggota keluarga secara Saat mengalami tantangan	Anggota keluarga memb	Saya senang teman seki	Dihargai teman pada saat	Saling menghargai ant
2	22/05/2024 12:40:14	Wahidin Hasyim	X E 1	Cempa toa	Laki-laki	4	4	3	3	3
3	22/05/2024 12:40:58	Nur Aini	X E 1	Kalupang	Perempuan	2	2	1	3	3
4	22/05/2024 12:41:25	Nur rezky amalia	X E 1	Masolo 1	Perempuan	1	2	2	3	3
5	22/05/2024 12:41:59	Mutlara Kadir	X E 1	Sempang Timur	Perempuan	4	1	3	3	3
6	22/05/2024 12:42:04	Nur Halizah Asrudy	X E 1	Ongkoe	Perempuan	3	4	3	4	4
7	22/05/2024 12:42:17	Muh. Rafli	X E 1	Lome massevae	Laki-laki	2	2	1	3	2
8	22/05/2024 12:42:39	Nurazizah	X E 1	Jl. Tirta Sawitto Libukang	Perempuan	4	4	2	4	4
9	22/05/2024 12:43:05	Nur zalwa	X E 1	Cempa 1	Perempuan	3	4	4	3	4
10	22/05/2024 12:44:09	Muhammad rayyan hiday	X E 1	Sempang timur	Laki-laki	3	3	3	2	3
11	22/05/2024 12:44:29	Suci Ramadani	X E 1	Lome	Perempuan	3	3	2	3	3
12	22/05/2024 12:58:32	Khairi Khalqihii	X E 2	Kalupang	Laki-laki	2	2	1	3	3
13	22/05/2024 13:06:04	Nurfaidah Aliyah Putri	X E 1	Benteng	Perempuan	4	4	2	3	4
14	22/05/2024 13:10:28	Nazwa Az Zahra	X E 7	Allecalimpo	Perempuan	2	1	3	4	2
15	22/05/2024 13:14:40	Huzalfah	X E 1	Talabangi	Perempuan	4	3	2	3	3
16	22/05/2024 13:44:08	Nurhikmah	X E 4	Benteng	Perempuan	3	4	4	4	4
17	22/05/2024 13:46:01	Nur khawarismi	X E 4	Jln mangki Pincara	Perempuan	4	4	2	3	3
18	22/05/2024 13:46:50	Raihan	X E 9	Cempa	Laki-laki	2	2	1	4	4
19	22/05/2024 13:50:53	Muh Riswan Aditya	X E 4	Palirang	Laki-laki	4	3	2	4	3
20	22/05/2024 13:50:57	Anisa Wulandari	X E 4	SULLU BARAT	Perempuan	1	2	2	3	4
21	22/05/2024 14:34:06	Muh. Sofyan Maulana R	X E 7	Jl. Poros Pinrang- Maimi	Laki-laki	3	3	2	3	4
22	22/05/2024 16:50:02	Muh Azwan	X E 7	kami	Laki-laki	3	2	1	4	4
23	22/05/2024 19:25:03	Nasywa Meyurina	X E 7	maccobbu kec patampar	Perempuan	1	2	2	3	4
24	22/05/2024 19:40:10	Khayla kamaluddin	X E 5	Kec kassa padang lolo	Perempuan	3	3	2	4	3
25	22/05/2024 20:05:23	Fauziah Ramadana	X E 5	Jl. Bulu Paleteang	Perempuan	4	4	1	4	4
26	22/05/2024 20:13:30	Hasnawati yunus	X E 5	Palirang, 28 april 2008	Perempuan	4	4	4	3	3
27	22/05/2024 21:02:44	Aasyifaq	X E 5	Talabangi	Perempuan	2	3	2	3	3

KUESIONER PENELITIAN (Jawaban)

1	Timestamp	Nama	Kelas	Alamat/Tempat Tinggal	Jenis Kelamin	Anggota keluarga secara Saat mengalami tantangan	Anggota keluarga memb	Saya senang teman seki	Dihargai teman pada saat	Saling menghargai ant
28	23/05/2024 11:23:11	Sitti Rahma	X E 4	Teppo	Perempuan	1	1	1	2	2
29	23/05/2024 18:30:42	Nur hikma	X E 7	Benteng	Perempuan	3	3	1	4	4
30	25/05/2024 12:25:42	yumiyati	X E 6	Kabalangan	Perempuan	3	3	2	2	2
31	25/05/2024 12:30:41	Rezky Aulia	X E 4	Talabangi	Perempuan	1	2	2	3	3
32	25/05/2024 12:32:02	Nugi Wira Pratama	X E 4	Sempang barat	Laki-laki	1	2	1	4	4
33	25/05/2024 12:33:18	Nur Haniana Hasana	X E 6	Cempa Toa	Perempuan	3	3	2	3	3
34	25/05/2024 12:46:57	Alikah Irvan	X E 5	Masolo 1 kel Teppo	Perempuan	3	3	2	1	3
35	25/05/2024 12:47:32	Muhamin	X E 4	Kalupang	Laki-laki	1	2	2	3	3
36	25/05/2024 13:04:46	Jihan nur adilah	X E 2	Jalin poros polman	Perempuan	3	3	2	4	4
37	25/05/2024 13:08:37	Erina widyaningrum	X E 2	Sokang	Perempuan	2	2	4	4	2
38	25/05/2024 13:13:14	Saisa syabla	X E 4	Jln. Anggrek	Perempuan	3	2	2	3	2
39	25/05/2024 13:18:59	Rasdiyah	X E 2	Pinrang	Perempuan	2	2	2	2	2
40	25/05/2024 14:01:54	Chaila Salsabila	X E 8	Jampu sipatuo kecemata	Perempuan	1	1	3	1	4
41	25/05/2024 14:32:10	Salwa agusti	X E 7	Senga e selatan	Perempuan	2	1	1	3	2
42	25/05/2024 14:47:32	Nur Aeni	X E 7	Sempang timur	Perempuan	2	2	3	2	3
43	26/05/2024 8:22:36	Suci sharyana	X E 9	Pinrang, ammassangani	Perempuan	2	3	1	4	4
44	26/05/2024 8:30:16	Fitri ramadhani	X E 9	Jalin poros polman	Perempuan	4	3	4	3	4
45	26/05/2024 8:31:14	Sri wahyuni	X E 9	Jl.lasinrang sebelah utara	Perempuan	2	2	1	4	4
46	26/05/2024 8:38:20	Nurul ishma	X E 9	Malimpung	Perempuan	1	1	2	2	4
47	26/05/2024 8:46:09	Nurcastia muht	X E 9	Kec.Cempa	Perempuan	4	1	3	4	4
48	26/05/2024 8:50:02	Nur Afni	X E 9	Pincara	Perempuan	4	4	3	4	4
49	26/05/2024 9:07:50	Mutlara lestari	X E 9	Jalan Sawitto lerang	Perempuan	4	4	3	4	4
50	26/05/2024 9:59:38	RAJA AZHURA FAJARY	X E 3	Teppo	Perempuan	4	3	2	4	3
51	26/05/2024 10:10:38	Muh Mursal	X E 8	Masolo 1	Perempuan	4	4	1	4	4
52	26/05/2024 14:30:48	Suci ramadhani	X E 9	Jl. Pattimura	Perempuan	2	2	2	4	4
53	26/05/2024 17:33:34	Falmawati	X E 9	Paleteang	Perempuan	4	2	3	3	4

KUESIONER PENELITIAN (Jawaban)

docs.google.com/spreadsheets/d/125ZdFUMU0ZWC0DbRI_2iXjE7TqxaFKv0ZaYvX4aWzY/edit?resourcekey=8&gid=333426331#gid=333426331

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

Menu 100% 123 Default

1	Timestamp	Nama	Kelas	Alamat/Tempat Tinggal	Jenis Kelamin	Anggota keluarga secara Saat mengalami bantangi	Anggota keluarga memb	Saya senang teman sek	Dihargai teman pada sa	Saling menghargai ant
54	29/05/2024 17:48:00	Muh. Fahrul akkas	X E 5	Sempang barat	Laki-laki	3	3	2	3	4
55	29/05/2024 19:10:46	Ririn Arianti	X E 7	Sulili	Perempuan	2	3	2	3	3
56	29/05/2024 19:42:51	Nur Alpa Arman	X E 3	Benteng	Perempuan	2	2	3	3	2
57	29/05/2024 20:50:44	Khazifa	X E 7	Kanni	Perempuan	2	1	4	3	3
58	29/05/2024 20:57:55	SILPIM	X E 7	LOME	Perempuan	2	3	2	2	2
59	29/05/2024 21:22:03	Nurul Qalbi Damayanti	X E 7	Madimeng	Perempuan	4	3	1	4	4
60	27/05/2024 12:24:00	Herlinda	X E 3	Latimojong	Perempuan	4	3	3	4	2
61	27/05/2024 13:30:42	Hikma Hidayah	X E 3	Sengae Selatan	Perempuan	3	3	3	3	3
62	27/05/2024 15:58:16	Nur Aina Batrisyah	X E 3	Leppangang	Perempuan	3	2	2	3	2
63	27/05/2024 16:28:27	Cinta ayu lestari	X E 5	Leppangang	Perempuan	2	2	2	4	4
64	29/05/2024 12:20:28	Hur Hafizah	X E 3	Beruppu	Perempuan	3	4	2	4	3
65	29/05/2024 12:38:33	Nurhidayah	X E 8	Pincara	Perempuan	3	3	1	1	1
66	29/05/2024 12:55:35	RADYA GHALYA PUTRI	X E 8	Sempang Barat	Perempuan	3	3	4	4	3
67	30/05/2024 8:48:12	Alya Azzura	X E 3	parepare	Perempuan	3	3	2	3	2
68	30/05/2024 8:55:05	Amalia Ramadani	X E 8	Benreng	Perempuan	3	4	3	3	4
69	31/05/2024 14:45:15	Dian Fadila	X E 8	Tarreassona	Perempuan	2	3	1	2	2
70	31/05/2024 15:58:09	Fimman	X E 2	Pinrang	Laki-laki	3	4	3	4	3
71	31/05/2024 16:14:13	Harun Ibrahim	X E 2	Pinrang	Laki-laki	3	3	1	4	4
72	01/06/2024 12:41:01	Muh Darling	X E 6	Pakoro	Laki-laki	2	4	2	4	4
73	01/06/2024 15:33:37	ARHAM	X E 8	Akkajang	Laki-laki	2	2	2	2	2
74	01/06/2024 19:38:14	Sabriani	X E 6	Batulappa	Perempuan	3	3	3	3	3
75	01/06/2024 19:43:22	Muh Ariel	X E 6	Kaluppang	Laki-laki	3	3	3	3	2
76	01/06/2024 19:48:24	Devi pebrianti	X E 6	Talabangi	Perempuan	4	4	4	3	2
77	01/06/2024 19:54:12	Andi Indah Mufara	X E 7	SULILI BARAT	Perempuan	3	3	2	3	2
78										
79										

Form Responses 1

Type here to search

11:46 PM 6/21/2024

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Mutmainnah, lahir di Batri pada tanggal 15 September 2002, anak ke enam dari enam bersaudara dari pasangan suami istri Syamsuddin dan Darmawati. Penulis tinggal di Desa Kaballangan.

Penulis memulai pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) dan selesai tahun 2008 dilanjutkan ke Madrasah Ibtidayyah Kaballangan dan lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah DDI Kaballangan lulus pada tahun 2017, melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang (MAN Pinrang) pada tahun 2017 dan lulus ditahun 2020, pada tahun yang samapula penulis melanjutkan Pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dengan mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Penelitian yang diajukan penulis sebagai tugas akhir dalam menjalankan program S1 dengan judul skripsi **“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Siswa Baru Tahun Akademik 2023/2024 MAN Pinrang.”**